

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)  
2013**



**Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
2013**

## **Tim Penyusun LAKIP 2013**

### **Penanggung Jawab**

Kepala P2SMTP-LIPI,  
Dr. Ir. Puji Winarni, M.A.

### **Ketua**

Ketua Tim PME P2SMTP-LIPI  
Ir. Djoko Agustono, M.Sc.

### **Anggota**

1. Sri Supadmi, S.Kom, M.T.
2. Himma Firdaus, M.T.
3. Fitri Rahmawati, S.T.

### **Desain Sampul**

Tri Budhi Suwarsono

### **Foto Sampul**

Agus Fanar Syukri

### **Penyunting**

Kepala Bagian Tata Usaha P2SMTP-LIPI  
Mohamad Tomtom Makmur, SAP

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian–Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2SMTP–LIPI) kepada *stakeholder* atas pelaksanaan tugas, fungsi serta peranannya dalam mengelola sumberdaya yang ada, sebagaimana diwajibkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam laporan ini disampaikan gambaran secara utuh mengenai sejauhmana P2SMTP-LIPI mencapai apa yang telah ditargetkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2013. Untuk memberikan informasi yang akurat, data yang dikumpulkan dan diolah dalam laporan ini merupakan data yang valid berdasarkan hasil pengamatan, monitoring dan evaluasi secara langsung di lapangan, serta didukung berbagai catatan/ rekaman dari seluruh unit kerja P2SMTP-LIPI.

Dengan demikian, diharapkan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap penelitian sistem mutu dan teknologi pengujian dapat memperoleh gambaran tentang hasil penelitian dan berbagai kegiatan di bidang Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian yang telah dilakukan P2SMTP-LIPI selama Tahun 2013.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan dan pembaca lainnya.

Tangerang Selatan, Januari 2014

Kepala P2SMTP-LIPI



**Dr. Ir. Puji Winarni, M.A**

**NIP. 19610227 198512 2001** *Am*



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2SMTP-LIPI) Tahun 2013 disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi P2SMTP-LIPI sebagaimana diwajibkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja dilaporkan berdasarkan pada Rencana Implementatif P2SMTP yang merupakan turunan dari Rencana Koordinatif Kedeputian Bidang Jasa Ilmiah LIPI Tahun 2010-2014. Rencana Koordinatif tersebut merupakan penjabaran pula dari Rencana Strategis LIPI Tahun 2010-2014.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan P2SMTP-LIPI pada tahun 2013 merupakan implementasi dari upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra LIPI Tahun 2010 – 2014, Rencana Kinerja Tahun 2013, dan Penetapan Kinerja Tahun 2013. Kegiatan yang dilaksanakan P2SMTP-LIPI dimaksudkan untuk mendukung program utama LIPI, yaitu: “Program Penelitian, Penguasaan, dan Pemanfaatan Iptek”.

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2013 adalah:

1. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti
2. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian
3. Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis, yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai.
4. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi
5. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan
6. Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional
7. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan
8. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik (*Good Corporate Governance*)
9. Terbinanya SDM

Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut di atas, telah ditetapkan 21 Indikator Kinerja dengan target masing-masing dipaparkan pada Penetapan Kinerja P2SMTP-LIPI Tahun 2013. Penetapan Kinerja tersebut dapat dilihat pada Lampiran 2 laporan ini.

Pencapaian 9 sasaran P2SMTP-LIPI tahun 2013 berdasarkan 21 indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Pencapaian Sasaran P2SMTP-LIPI Tahun 2013**

| NO. | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA  |   |  |  | KET.<br>(% sasaran) |
|-----|---|--|---|--|--|---------------------|
|     |   | URAIAN   | TARGET                                      | REALISASI                                    | %                                      |                     |
| 1   | Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti   | - Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)<br><br>- Jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti   | 2 orang<br><br>8 orang                      | 1 orang<br><br>3 orang                       | 50%<br><br>37,5%                       | 43,75%              |
| 2   | Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian   | - Jumlah publikasi ilmiah<br>- Jumlah prototipe<br>- Jumlah draft RSNI   | 20 buah<br>3 buah<br>1 buah                 | 29 buah<br>3 prototip<br>4 spek teknis       | 145%<br>100%<br>400%                   | 215%                |
| 3   | Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis, yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai | Jumlah hasil yang dipakai:<br>- Jumlah sertifikat pengujian<br>- Jumlah sertifikat pelatihan/personal<br>- Jumlah sistem dan metode uji<br>- Jumlah organisasi terbimbing siap disertifikasi       | 175 bh<br>425 bh<br><br>3 bh<br><br>4 bh    | 176 bh<br>605 bh<br><br>8 bh<br><br>6 bh     | 101%<br>142%<br><br>267%<br><br>150%   | 165%                |
| 4   | Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | Jumlah kerja sama (MOU/kontrak)  | 10 bh                                       | 9 kerja sama/<br>MOU                         | 90%                                    | 90%                 |
| 5   | Meningkatnya akses terhadap pengetahuan   | - Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional dan internasional<br>- Jumlah penyelenggaraan (nasional)  | 16 kali<br><br>3 kali                       | 63 kali<br><br>3 kali                        | 393,75 %<br><br>100%                   | 246,88%             |
| 6   | Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan internasional   | - Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional<br>- Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional  | 1 bh<br><br>2 orang/<br>kali                | 1<br><br>10                                  | 100%<br><br>500%                       | 300%                |
| 7   | Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan   | - Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan<br>- Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium IP Code<br>- Jumlah persiapan sarana dokumen perluasan bid. uji       | 1 paket<br><br>1 paket<br><br>2 bid uji lab | 1 paket alat<br><br>1 paket<br><br>3 bid uji | 100%<br><br>100%<br><br>150%           | 116,67%             |
| 8   | Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Corporate Governance)  | - Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI<br>- Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja yang berkualitas dan akuntabel  | 1 dok.<br><br>1 paket (4 lap).              | 1 dok<br><br>1 paket                         | 100%<br><br>100 %                      | 100 %               |
| 9   | Terbinanya SDM  | - Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3<br>- Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)<br>- Jumlah pegawai yang menduduki jabatan non peneliti | 11 org<br><br>42 org<br><br>16 org          | 16 orang<br><br>75 orang<br><br>13 orang     | 145,46 %<br><br>178,57 %<br><br>81,25% | 135.09%             |

Apabila setiap indikator kinerja sasaran dihitung rata-rata pencapaiannya, maka pada Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa hanya ada dua sasaran yang pencapaiannya tidak 100% tetapi hanya 43,75% yaitu untuk sasaran pertama (Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti) dan 90% untuk sasaran keempat (Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi). Sedangkan ditinjau dari per indikator kinerja, maka ada empat buah indikator kinerja yang tidak mencapai 100% dalam realisasinya.

Untuk sasaran pertama, indikator “Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)” hanya mencapai 43,75% lebih rendah dari tahun 2012 yang sebesar 67.33%. Hal ini dikarenakan tidak semua personel peneliti P2SMTP yang ditargetkan untuk mencapai indikator kinerja tersebut dapat memenuhi persyaratan pendidikan formal yang sedang diikuti. Peneliti peserta tugas belajar masih memerlukan perpanjangan waktu satu semester dari yang seharusnya untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir. Namun demikian, berdasarkan laporan kemajuannya, dipercaya bahwa hal tersebut dapat tercapai dalam semester pertama tahun 2014.

Untuk sasaran keempat “Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi”, yang hanya mencapai 90%, terjadi karena ada dua target MOU yang diharapkan dapat ditandatangani pada bulan Desember 2013, ternyata tidak dapat ditepati, karena pihak kedua (pihak yang akan bekerjasama dengan P2SMTP-LIPI) masih ingin mempelajari lebih lanjut klausul yang ada pada Surat Perjanjian Kerjasama yang telah dibuat draft-nya. Mengingat penundaan MoU tersebut pada akhir Desember 2013, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan MoU dengan pihak lainnya.

Dalam bidang keuangan, untuk Belanja Negara dibandingkan dengan realisasi DIPA Tahun 2012 sebesar Rp. 10.211.236.781,- , maka realisasi DIPA Tahun 2013 mencapai Rp. 14.377.511.143,-, yaitu meningkat sebesar Rp 4.166.274.362,- atau mengalami kenaikan sebesar 40,80%. Apabila dibandingkan berdasarkan daya serap, tahun 2012 sebesar 92,52% dan Tahun 2013 sebesar 98.51%, maka terjadi kenaikan daya serap sebesar 5,99%. Dari sisi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui

layanan jasa sistem mutu dan teknologi pengujian untuk periode Tahun 2013 mencapai Rp 1.455.261.765,- atau realisasinya sebesar 95,77% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 1.519.500.000,-. Apabila dibandingkan dengan capaian PNBP TA 2012 yaitu sebesar Rp 716.599.584,- maka PNBP TA 2013 mengalami peningkatan capaian yang sangat signifikan, yaitu sebesar Rp 624.473.216,- atau 87,14%.

Berdasarkan pencapaian kinerja P2SMTP-LIPI sebagaimana digambarkan pada Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – LIPI semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya masyarakat industri. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil-hasil penelitian yang secara langsung dimanfaatkan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat harus terus menerus mendapatkan perhatian dengan lebih banyak memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki, serta dengan semakin banyak menggali sumber-sumber lainnya di luar LIPI.

## **CAPAIAN PENTING**

Berikut ini beberapa capaian penting P2SMTP-LIPI selama tahun 2013, di antaranya,

### **1. Konsistensi Penerapan Standar Internasional dan Mempertahankan Sertifikasi**

P2SMTP-LIPI secara konsisten tetap menerapkan Standar Internasional dan berhasil mempertahankan sertifikasinya melalui audit eksternal oleh Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) maupun KAN (Komite Akreditasi Nasional), baik untuk keperluan internal maupun layanan kepada masyarakat pengguna. Standar Internasional yang secara konsisten tetap diterapkan dan dilakukan peningkatan secara berkelanjutan, serta berhasil mempertahankan sertifikasinya, yaitu:

- **SNI ISO 9001:2008 - Sistem Manajemen Mutu, untuk lingkup Penelitian, Pelatihan dan Bimbingan Teknis**
- **SNI ISO/IEC 17025:2008 – Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian, untuk Layanan Teknologi Pengujian**
- **SNI ISO/IEC 17024:2012 – Sistem Manajemen Mutu Sertifikasi Personel, untuk Layanan Sertifikasi Personel Auditor Sistem Mutu**



## **2. Organisasi Terbimbing Untuk Penerapan ISO 9001:2008**

P2SMTP-LIPI mendapat kepercayaan dari Satuan-satuan Kerja (Satker) LIPI untuk memberikan bimbingan teknis dalam penerapan ISO 9001:2008 maupun ISO/IEC 17025. Hal ini juga merupakan salah satu pelaksanaan Kebijakan Pimpinan LIPI untuk meningkatkan kualitas pelayanan Satker-satker di lingkungan LIPI dan sekaligus sebagai bagian yang sinergi dengan pelaksanaan Program Reformasi Birokrasi. Pada tahun 2013, P2SMTP-LIPI telah memberikan bimbingan teknis penerapan ISO 9001:2008 kepada 6 Satker LIPI dari 4 Satker yang direncanakan, yaitu P2O, UPT KR Bali, BKPI, P2Telimek, P2 Geoteknologi, dan P2 Biologi. Di samping Satker lainnya yang berinisiatif dan mendapatkan bimbingan teknis pula dari P2SMTP-LIPI, yaitu UPT KRP Purwodadi, PDII, dan BOK.

## **3. Kerja Sama Penelitian untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dalam Negeri (Nasional)**

P2SMTP-LIPI melakukan kerja sama penelitian dengan PT Aditec Cakrawiyasa dalam bidang pengujian kompor gas dengan bahan bakar alternatif DME. Kegiatan ini merupakan kontribusi nyata P2SMTP-LIPI sebagai institusi litbang kepada industri nasional melalui pemanfaatan sumber daya iptek yang dimilikinya dalam mendukung peningkatan daya saing produk dalam negeri untuk menghadapi persaingan global.

## **4. Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan (Litbang) untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat Industri**

- **Konversi Energi**

Hasil Litbang P2SMTP-LIPI berupa prototipe, sistem, dan metode uji yang terintegrasi ke dalam Sistem Teknologi Pengujian untuk mendukung Program Nasional Konversi Energi telah diterapkan langsung dalam pelayanan pengujian atas permintaan Pertamina, PT Inti, dan PT Telkom, yang hasilnya memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat luas, di antaranya:

- Pengujian RFID
- Pengujian Sistem Monitoring dan Pengendalian (SMP) BBM

- ***Electromagnetic Compatibility (EMC)***

Hasil Litbang P2SMTP-LIPI berupa prototipe, sistem, dan metode uji yang terintegrasi ke dalam Sistem Teknologi Pengujian di bidang EMC

(*Electromagnetic Compatibility*) juga telah diterapkan langsung dalam pelayanan pengujian atas permintaan industri dalam negeri maupun institusi litbang lainnya, diantaranya pengujian terhadap:

- Produk Audio Visual
- Produk Industri Rumah Tangga: Lemari pendingin (kulkas) dan Mesin Cuci
- Komponen Satelit milik LAPAN

Di samping itu juga, hasil litbang bidang EMC ini telah menghasilkan rekomendasi kebijakan kepada Pemda, yaitu melalui hasil pengukuran ilmiah untuk BTS untuk mengetahui pengaruh radiasi terhadap kinerja SPBU yang dapat berdampak kepada masyarakat luas.

#### **5. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

P2SMTP-LIPI terpilih sebagai Lima Satuan Kerja Terbaik di lingkungan LIPI dalam melaksanakan Program Reformasi Birokrasi yang disampaikan penganugerahannya dalam peringatan HUT LIPI tahun 2013.

#### **6. P2SMTP-LIPI sebagai Representatif LIPI dalam Penilaian Pelayanan Publik oleh Tim Kementerian PAN dan RB**

P2SMTP dipilih oleh Pimpinan LIPI sebagai salah satu satuan kerja yang mewakili LIPI untuk dinilai oleh Tim Penilai Kementerian PAN dan RB dalam rangka Penilaian Pelayanan Publik.

# DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....   | iii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....  | v   |
| DAFTAR ISI .....  | xi  |
| DAFTAR TABEL.....   | xii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xii |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1   |
| 1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi P2SMTP-LIPI.....  | 2   |
| 1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya.....  | 3   |
| 1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan .....   | 9   |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA.....  | 11  |
| 2.1 Umum.....   | 11  |
| 2.2 Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014 .....   | 12  |
| 2.3 Kebijakan .....   | 15  |
| 2.4 Strategi .....  | 17  |
| 2.5 Program dan Kegiatan: menguraikan kegiatan P2SMTP-LIPI tahun 2013<br>dan hubungannya dengan program LIPI..... | 18  |
| 2.6 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013.....   | 18  |
| 2.7 Penetapan Kinerja Tahun (PKT) 2013 .....  | 19  |
| 2.8 Perjanjian Kinerja.....   | 21  |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....  | 23  |
| 3.1 Akuntabilitas Kinerja .....   | 23  |
| 3.2 Analisis dan Evaluasi Kinerja Tahun 2013 .....  | 24  |
| 3.3 Evaluasi Capaian Rencana Implementatif 2010-2014.....   | 35  |
| 3.4 Akuntabilitas Keuangan .....  | 37  |
| BAB IV PENUTUP .....  | 39  |
| LAMPIRAN.....   | 43  |

## DAFTAR TABEL

halaman

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1: Pencapaian Sasaran P2SMTP-LIPI Tahun 2013 (Dana DIPA) .....             | v  |
| Tabel 2-1: Rencana Koordinatif Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah-LIPI 2010-2014 ..... | 14 |
| Tabel 2-2 : Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014 .....                    | 15 |
| Tabel 2-3: Indikator Kinerja Masing-masing Sasaran Strategis.....                | 20 |
| Tabel 3-1: Target dan Realisasi Sasaran Pertama.....                             | 24 |
| Tabel 3-2: Target dan Realisasi Sasaran Kedua.....                               | 25 |
| Tabel 3-3: Target dan Realisasi Sasaran Ketiga.....                              | 27 |
| Tabel 3-4: Target dan Realisasi Sasaran Keempat .....                            | 30 |
| Tabel 3-5: Target dan Realisasi Sasaran Kelima.....                              | 31 |
| Tabel 3-6: Target dan Realisasi Sasaran Keenam.....                              | 32 |
| Tabel 3-7: Target dan Realisasi Sasaran Ketujuh .....                            | 33 |
| Tabel 3-8: Target dan Realisasi Sasaran Kedelapan .....                          | 34 |
| Tabel 3-9: Target dan Realisasi Sasaran Kesembilan .....                         | 34 |
| Tabel 3-10: Persentase Pencapaian Sasaran 2010-2014.....                         | 35 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1-1: Peran P2SMTP-LIPI dalam Perdagangan Bebas.....                             | 1  |
| Gambar 1-2: Struktur Organisasi P2SMTP-LIPI .....                                      | 3  |
| Gambar 1-3: Profil SDM P2SMTP-LIPI tahun 2013.....                                     | 4  |
| Gambar 1-4: Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Golongan .....                   | 5  |
| Gambar 1-5: Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Pendidikan.....                  | 5  |
| Gambar 1-6: Komposisi Pejabat Fungsional P2SMTP-LIPI.....                              | 7  |
| Gambar 1-7: Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Usia .....                       | 7  |
| Gambar 3 : Persentase pencapaian nilai setiap indikator terhadap target 2010 – 2014 .. | 36 |



Untuk melaksanakan peran tersebut, P2SMTP melakukan penelitian terkait aplikasi standar produk, khususnya sistem dan metoda pengujian yang digunakan untuk menguji mutu produk sesuai standar dan sistem mutu yang diakui secara nasional (SNI) maupun internasional.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang apa yang telah dilakukan P2SMTP-LIPI dalam kurun waktu satu tahun anggaran, maka diterbitkanlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini. Penyusunan LAKIP ini juga merupakan kewajiban sebagaimana disebutkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi P2SMTP-LIPI**

Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian (P2SMTP) – LIP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor: 3212/M/2004 tertanggal 28 Oktober 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. P2SMTP-LIPI mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program *Metrology, Standard, Testing, Quality* (MSTQ), pelaksanaan penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian serta evaluasi dan penyusunan laporan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 309, P2SMTP-LIPI menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;
2. Penyusunan pedoman, pembinaan dan pemberian bimbingan teknis penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;
3. Penyusunan rencana, program MSTQ, serta pelaksanaan penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;
4. Pemantauan pemanfaatan hasil penelitian bidang sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;
5. Pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi bidang penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;

6. Evaluasi dan penyusunan laporan penelitian sistem mutu dan pelayanan teknologi pengujian;
7. Pelaksanaan urusan tata usaha.

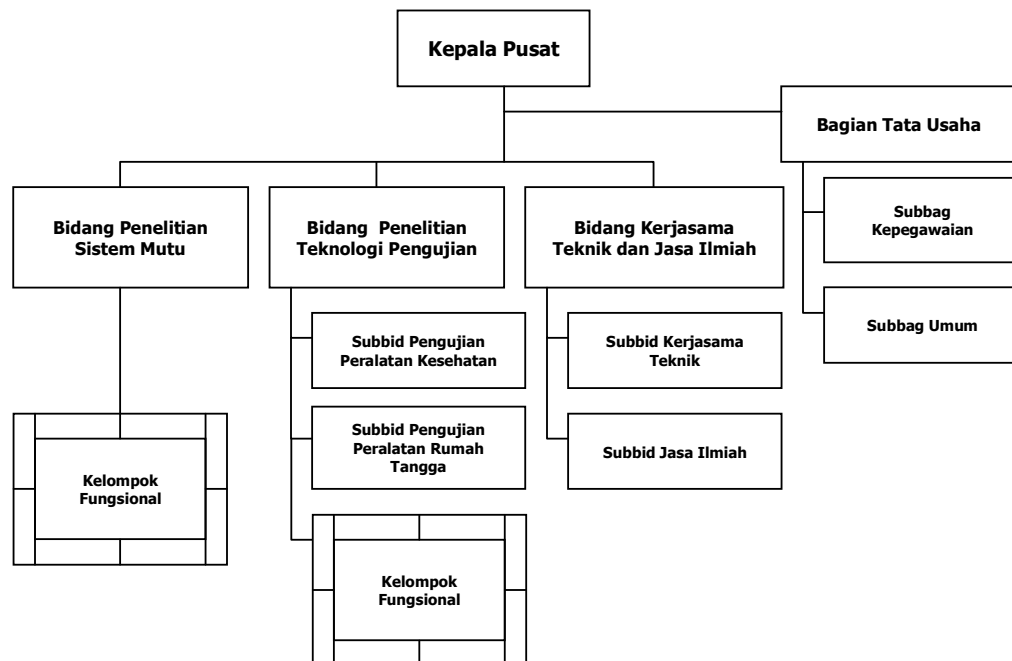
### 1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya

Struktur organisasi P2SMTP-LIPI didisain sangat ramping dan bersifat kompak dengan fungsi utamanya pada penelitian dan pelayanan jasa. Sifat kompak ini diperlukan agar puslit dapat beroperasi dengan baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut Struktur Organisasi P2SMTP - LIPI terdiri dari :

- Bagian Tata Usaha
- Bidang Penelitian Sistem Mutu
- Bidang Teknologi Pengujian
- Bidang Kerjasama Teknik dan Jasa Ilmiah
- Kelompok Fungsional

Adapun bagan dari Struktur Organisasi P2SMTP – LIPI sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1-2.

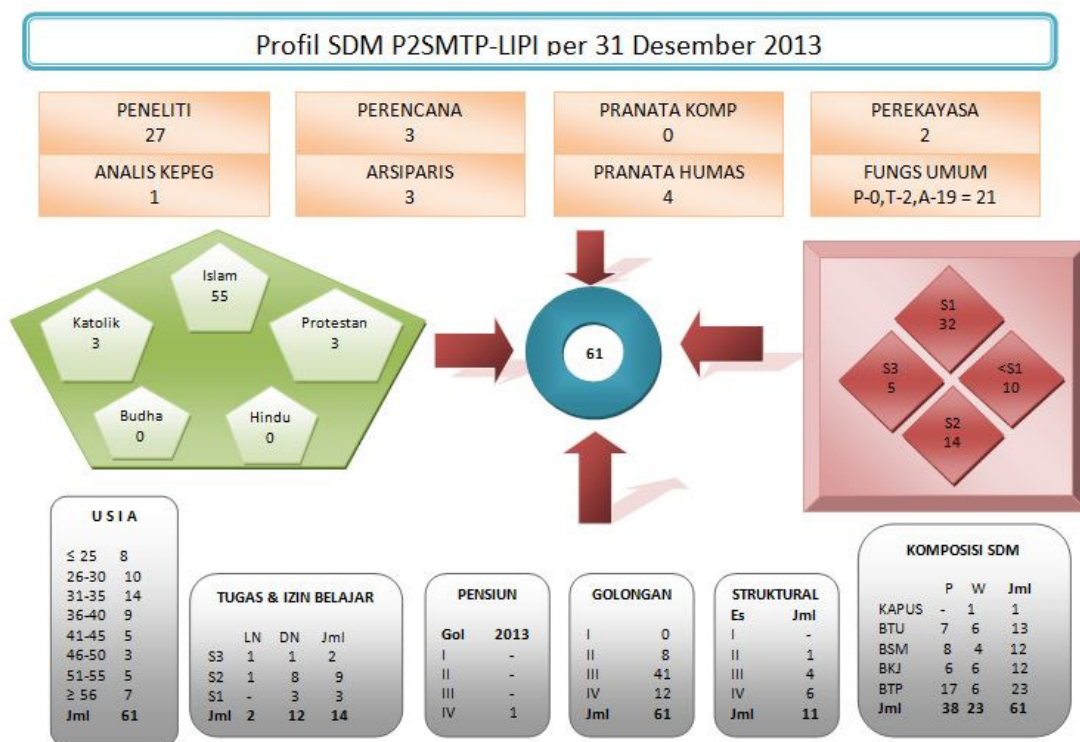


**Gambar 1-2:**  
**Struktur Organisasi P2SMTP-LIPI**

Sumber daya yang dimiliki P2SMTP-LIPI dapat digolongkan sebagai berikut:

#### A. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Desember 2013 tercatat personil P2SMTP-LIPI 61 orang, terdiri dari 38 pria dan 23 wanita, dengan profil sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1-3 berikut ini.



**Gambar 1.3**  
**Profil SDM P2SMTP LIPI tahun 2013**

Apabila dirinci lebih lanjut, adalah sebagai berikut:

##### A.1 Berdasarkan Golongan

I = 0 orang

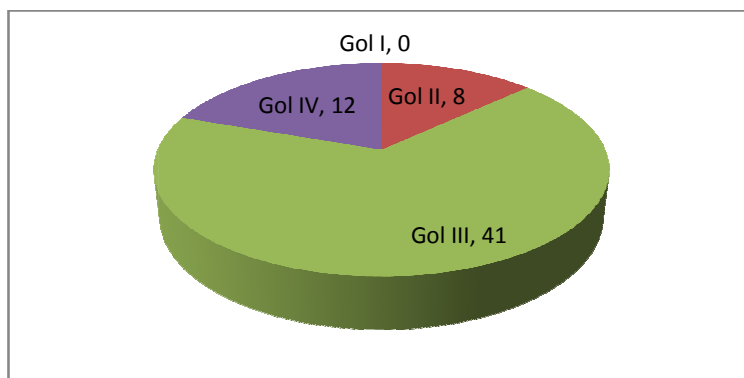
II = 8 orang

III = 41 orang

IV = 12 orang



Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, maka sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1-4 berikut ini:



**Gambar 1-4:**  
**Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Golongan**

#### **A.2 Berdasarkan Pendidikan**

< SLTA = 1 orang

SLTA = 3 orang

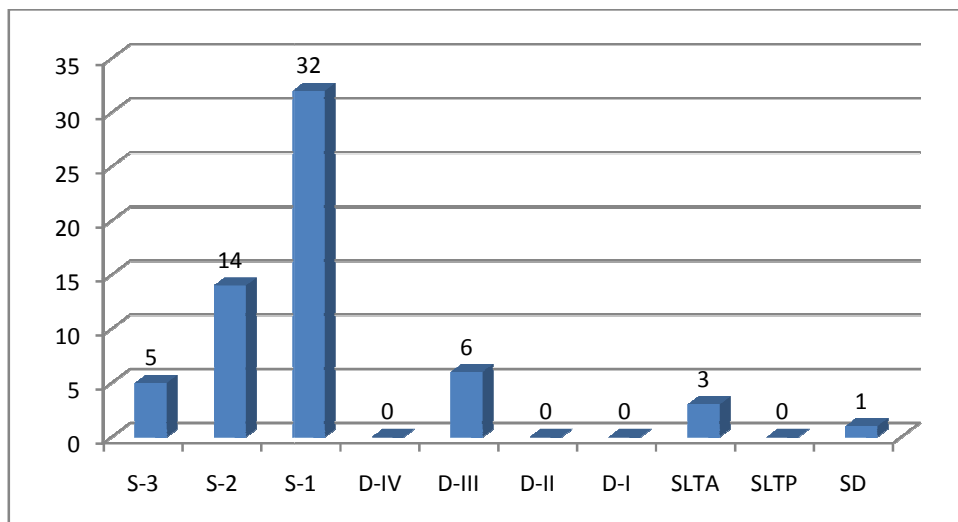
D-3 = 6 orang

S-1 = 32 orang

S-2 = 14 orang

S-3 = 5 orang

Apabila data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat sebagaimana pada Gambar 1-5 berikut ini.



**Gambar 1-5:**  
**Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Pendidikan**

### A.3 Berdasarkan Jabatan Fungsional

1) Peneliti sebanyak 27 orang, terdiri dari:

| Jabatan/Golongan       | Jumlah |
|------------------------|--------|
| Peneliti Utama-IV/e    | 1      |
| Peneliti Utama-IV/d    | 1      |
| Peneliti Madya-IV/c    | 1      |
| Peneliti Madya-IV/b    | 3      |
| Peneliti Madya-IV/a    | 1      |
| Peneliti Muda-III/d    | 2      |
| Peneliti Muda-III/c    | 5      |
| Peneliti Pertama-III/b | 5      |
| Peneliti Pertama-III/a | 8      |

2) Perekayasa ada 2 orang, terdiri dari

| Jabatan/Golongan         | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| Perekayasa Muda- III/d   | 1      |
| Perekayasa Pertama-III/a | 1      |

3) Perencana ada 3 orang, terdiri dari:

| Jabatan/Golongan        | Jumlah |
|-------------------------|--------|
| Perencana Madya-IV/b    | 1      |
| Perencana Muda-III/c    | 1      |
| Perencana Pertama-III/b | 1      |

4) Pranata Humas ada 4 orang, dengan rincian:

| Jabatan/Golongan             | Jumlah |
|------------------------------|--------|
| Pranata Humas Madya-IV/b     | 1      |
| Pranata Humas Muda-III/d     | 1      |
| Pranata Humas Muda-III/c     | 1      |
| Pranata Humas Penyelia-III/c | 1      |

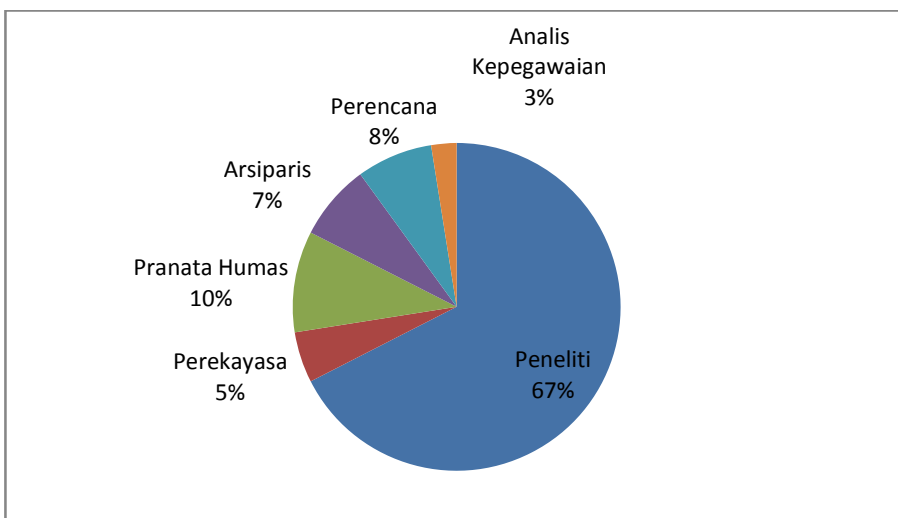
5) Pranata Komputer masih kosong

6) Analis Kepegawaian ada 1 orang (Analis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan-III/a)

7) Arsiparis ada 3 orang, terdiri dari:

| Jabatan/Golongan                   | Jumlah |
|------------------------------------|--------|
| Arsiparis Pertama-III/b            | 1      |
| Arsiparis Pelaksana Lanjutan-III/a | 2      |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, maka komposisi Pejabat Fungsional P2SMTP-LIPI adalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1-6 berikut ini.

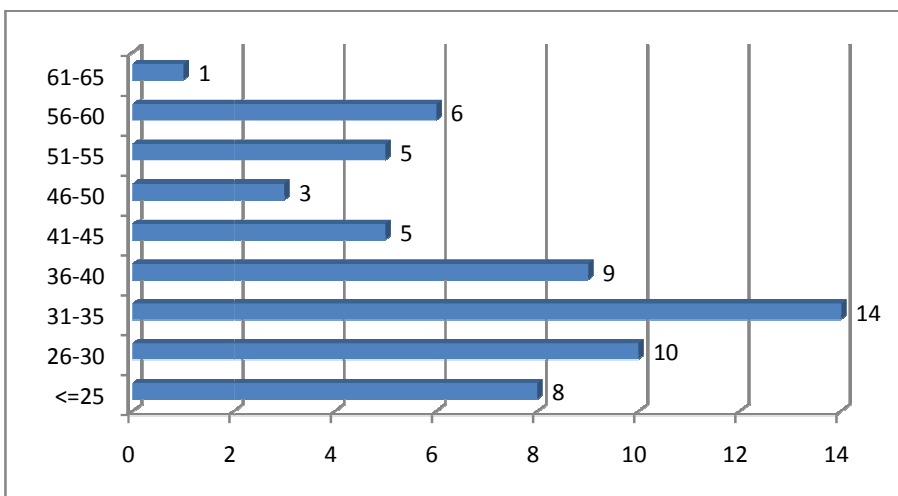


**Gambar 1-6**  
**Komposisi Pejabat Fungsional P2SMTP-LIPI**

#### A.4 Berdasarkan Usia

| Usia   | Jumlah |
|--------|--------|
| < 25   | 8      |
| 26-30  | 10     |
| 31-35  | 14     |
| 36-40  | 9      |
| 41-45  | 5      |
| 46-50  | 3      |
| 51-55  | 5      |
| 56-60  | 6      |
| 61-65  | 1      |
| Jumlah | 61     |

Jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka sebagaimana Gambar 1-7 berikut:



**Gambar 1-7:**  
**Komposisi Pegawai P2SMTP-LIPI Berdasarkan Usia**

## B. SUMBER DAYA LAINNYA

Sampai dengan Desember 2013, tercatat rincian sumber daya yang ada di P2SMTP-LIPI adalah sebagai berikut,

### B.1 GEDUNG LABORATORIUM

- 1) Laboratorium Pengujian EMC, digunakan untuk menguji pengaruh gelombang elektromagnetik pada produk rumah tangga dan alat kesehatan
- 2) Laboratorium Pengujian Alat Kesehatan, digunakan untuk melakukan pengujian keselamatan dan kinerja peralatan kesehatan khususnya elektromedik
- 3) Laboratorium Pengujian Alat Rumah Tangga, ini digunakan untuk menguji keselamatan dan kinerja peralatan rumah tangga dan industri
- 4) Laboratorium Konversi Energi, digunakan untuk menguji peralatan konversi energi (kompor gas, regulator, dan alat pendukungnya).
- 5) Laboratorium *Ingress Protection Code* (IP Code 1-7), digunakan untuk menguji ketahanan atau derajat perlindungan suatu produk dari pengaruh semprotan, tetesan, percikan dan celupan air berdasarkan persyaratan standar IEC 60529.

### B.2 PERALATAN PENGUJIAN

- 1) Alat uji efek lingkungan (*walk-in chamber, thermal shock chamber, dll*)
- 2) Alat uji efek elektromagnetik (*semi-anechoic chamber, shielded chamber, Antenna, Amplifier, dll*)
- 3) Alat uji efek kelistrikan (*Power Tester, Digital Torque Gauge, Test Fingernail, Test Finger Probe, Rigid Finger Probe, Short Test Pin Probe, Long Test Pin Probe, Force Gauge, Filler Gauge*)
- 4) Alat uji mekanik (*drop tester* pada setrika listrik, ketahanan pada mesin cuci, *flexing* pada setrika listrik, dll)
- 5) Alat uji Konversi Energi (*low digital flowmeter gas, high digital flowmeter gas, a large scale digital weights*)
- 6) Alat uji peralatan kesehatan (*DC High Voltage Source*)
- 7) Alat uji *Ingress Protection* (IPX1, IPX2, IPX3, IPX4, IPX5, IPX6)
- 8) Alat uji getar/Vibrasi (*Vibration System test*)

## **1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan**

LAKIP P2SMTP-LIPI Tahun 2013 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang: Menjelaskan peran strategis P2SMTP

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi P2SMTP-LIPI: Menguraikan kedudukan, tugas dan fungsi P2SMTP

1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya: Menjelaskan struktur organisasi P2SMTP beserta sumber daya yang dimiliki

1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan

### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

2.1 Umum

Menyajikan ringkasan dan pengantar tujuan umum P2SMTP-LIPI

2.2 Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014

Menyajikan rencana implementatif P2SMTP yang diturunkan dari Rencana Koordinatif Jasil dan Rencana Strategis LIPI 2010-2014

2.3 Kebijakan

Menguraikan kebijakan umum dan khusus P2SMTP-LIPI untuk mencapai sasaran yang tertuang dalam rencana implementatif.

2.4 Strategi

Menyajikan strategi pencapaian sasaran rencana implementatif

2.5 Program dan Kegiatan

Menguraikan kegiatan P2SMTP-LIPI tahun 2013 dan hubungannya dengan program LIPI.

2.6 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013

Menjabarkan RKT P2SMTP yang telah ditetapkan untuk tahun 2013.

2.7 Penetapan Kinerja Tahun 2013

Menjabarkan Penetapan Kinerja yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas kinerja, serta menjelaskan persamaan/perbedaan dengan RKT.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Akuntabilitas Kinerja

#### 3.2 Analisis dan Evaluasi Kinerja Tahun 2013

Menguraikan tentang hasil pengukuran kinerja dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Implementatif, tidak terbatas pada kegiatan yang dibiayai oleh DIPA saja.

#### 3.3 Evaluasi Capaian Rencana Implementatif 2010-2014

Membandingkan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun 2013 dengan target kinerja 5 tahun yang direncanakan.

#### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Menyajikan akuntabilitas realisasi anggaran dan pendapatan negara.

### BAB IV PENUTUP

Menyimpulkan isi Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2013, dan rekomendasi bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

### LAMPIRAN

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

#### **2.1 Umum**

LIPI bertujuan menjadi lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia yang mendorong terwujudnya kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, integratif dan dinamis yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanis. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, LIPI membentuk satuan kerja pendukung di bawahnya, baik satuan kerja setingkat eselon II maupun satuan kerja setingkat eselon III dengan beragam tugas dan fungsinya.

Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2SMTP-LIPI) berada di bawah Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah, yang dibentuk dan dilahirkan dari penggabungan Pusat Standar dan Sistem Mutu - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PSSM-LIPI) dengan Bidang Teknologi Pengujian - Pusat Penelitian Kalibrasi, Instrumentasi dan Metrologi (BTP KIM-LIPI). P2SMTP sebagai bagian dari LIPI, didirikan dengan tujuan yang sama dengan organisasi induknya, yaitu menjadi lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia, dengan kekhususan/fokus pada bidang sistem mutu dan teknologi pengujian. Secara lebih khusus, P2SMTP bertujuan untuk:

- 1) Mendorong tumbuh dan berkembangnya budaya mutu di Indonesia: di tingkat individu maupun organisasi.
- 2) Memperkuat SDM Indonesia yang berdaya saing, khususnya SDM yang berperan dalam memperkuat infrastruktur kelembagaan mutu di Indonesia yang mampu dan diakui kompetensinya dalam memberikan jaminan standar mutu produk barang dan jasa;
- 3) Mengembangkan metode penjaminan standar mutu produk dengan mengembangkan metode pengujian yang diadopsi dan diadaptasi dari standar-standar nasional dan internasional yang berlaku;
- 4) Mendiseminasikan sistem dan metode pengujian mutu barang dan jasa ke berbagai lembaga pengujian dan penjaminan mutu sehingga mutu barang dan jasa yang

dihasilkan kalangan industri meningkat daya saingnya di pasar nasional, regional dan internasional;

- 5) Membentuk jejaring kerja antar Lembaga Penanggung Jawab Standar Nasional (BSN), lembaga/laboratorium pengujian yang ada di Indonesia dan dengan lembaga/ laboratorium internasional (ASEAN, Jepang, Asia-Pasific, dsb. ) sehingga hasil-hasil pengujian dapat diakui hasilnya.

Dalam rangka menuju lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia, P2SMTP-LIPI telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu :

- SNI-ISO 9001:2008 dalam lingkup pelaksanaan tugas dan fungsinya di bidang penelitian, pelatihan, dan bimbingan teknis;
- Sistem manajemen mutu berbasis SNI-ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian, serta
- SNI-ISO/IEC 17024:2012 untuk layanan Sertifikasi Personel Auditor Sistem Mutu ditujukan untuk lebih diakuinya setiap bentuk pelayanan masyarakat bertaraf internasional.

Oleh sebab itu segala sesuatu yang dilaksanakan oleh P2SMTP-LIPI terlebih dahulu direncanakan secara matang dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah Rencana Implementatif 2010 – 2014.

## **2.2 Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014**

Sebagai bagian dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) maka Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014 diturunkan dari Rencana Koordinatif Kedeputan Jasa Ilmiah – LIPI serta Rencana Strategis LIPI 2010 – 2014. Rencana Implementatif tersebut dibuat selaras dengan visi dan misi P2SMTP-LIPI.

### **2.2.1 Visi dan Misi**

P2SMTP-LIPI menetapkan visi yang sejalan dengan visi LIPI, dengan melihat perkembangan dan kecenderungan kebutuhan lima tahun ke depan, yaitu:



*“Menjadi acuan nasional dalam bidang sistem mutu dan teknologi pengujian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi guna menunjang perkembangan kehidupan bangsa yang mampu bersaing selaras dengan perkembangan masyarakat global.”*

Untuk pencapaian visi tersebut di atas, P2SMTP – LIPI menjalankan misi sebagai berikut:

- a) menguasai dan mengembangkan iptek dalam bidang sistem mutu dan teknologi pengujian
- b) membangun kemandirian dan keunggulan iptek dalam bidang sistem mutu dan teknologi pengujian
- c) mendapatkan pengakuan internasional dibidang sistem mutu dan teknologi pengujian.
- d) memperkuat kelembagaan untuk menunjang penelitian dan pengembangan serta meningkatkan kemitraan dan keselarasan antara pelaku iptek, dunia usaha dan pengguna iptek

Visi dan misi P2SMTP di atas sejalan dengan tugas dan fungsinya seperti tercantum dalam Surat Keputusan Kepala LIPI Nomor:3212/M/2004 pasal 309 dan 310 dan untuk menjalankan tugas dan fungsinya P2SMTP diorganisasikan seperti tercantum pada pasal 311.

Untuk melihat keterkaitan antara Rencana Koordinatif Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah – LIPI dengan Rencana Implementatif berkaitan dengan P2SMTP-LIPI, disajikan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2. berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Rencana Koordinatif Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah-LIPI 2010-2014**

**RENCANA KOORDINATIF KEDEPUTIAN BIDANG JASA ILMIAH – LIPI**  
**YANG TERKAIT DENGAN P2SMTP-LIPI TAHUN 2010 - 2014**

| NO | PROGRAM/<br>KEGIATAN  | OUTCOME/OUTPUT  |  | INDIKATOR      |   | TARGET  |   |   |   |   |
|----|---|---|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
|    |   | RPJM  | LIPI   | RPJM           | LIPI  | 2010  | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  |
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5              | 6   | 7   | 8   | 9   | 10  | 11  |
| I  | <b>Program Penelitian, Penguasaan, &amp; Pemanfaatan IPTEK</b>        |   |  |                |   |   |   |   |   |   |
|    | <b>KEGIATAN PRIORITAS RPJMN SIN:</b>                                  |   |  |                |   |   |   |   |   |   |
|    | <b>PENATAAN JARINGAN IPTEK</b>  | Terbangunnya sistem standardisasi nasional yang mencakup pengukuran (Metrologi), standard, pengujian, pengendalian kualitas, dan perangkat kalibrasi nasional | <i>National Testing Technology House</i> untuk UMKM dan produk alat kesehatan., elektronik, alat pertahanan dan keamanan, IT dan transportasi serta terwujudnya sertifikasi personil | Paket kegiatan | Akreditasi dan sertifikasi, metoda uji, dan publikasi ilmiah  | 2 lab. terakreditasi, 2 organisasi ter-sertifikasi, 3 sistem dan metoda uji, 4 publikasi ilmiah   | 2 lab. terakreditasi, 2 organisasi ter-sertifikasi, 3 sistem dan metoda uji, 5 publikasi ilmiah   | 2 lab. terakreditasi, 2 organisasi ter-sertifikasi, 3 sistem dan metoda uji, 10 publikasi ilmiah  | 2 lab. terakreditasi, 2 organisasi ter-sertifikasi, 3 sistem dan metoda uji, 15 publikasi ilmiah  | 2 lab. terakreditasi, 2 organisasi ter-sertifikasi, 3 sistem dan metoda uji, 20 publikasi ilmiah  |
|    | <b>KEGIATAN NON PRIORITAS</b>   |   |  |                |   |   |   |   |   |   |
|    | <b>Penelitian dan Penguatan Sistem Mutu &amp; Teknologi Pengujian</b> |   | Peningkatan Layanan Jasa bidang Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian, terselenggaranya operasional perkantoran sesuai prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik                  |                | Pembayaran gaji, sarana dan prasarana kantor terpelihara, layanan jasa bidang Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian | 12 bl daftar gaji 1 paket sarana & prasarana terpelihara, 1 paket sertifikasi uji, 1 paket sertifikasi personil, 100 sertifikat pelatihan | 12 bl daftar gaji 1 paket sarana & prasarana terpelihara, 1 paket sertifikasi uji, 1 paket sertifikasi personil, 100 sertifikat pelatihan | 12 bl daftar gaji 1 paket sarana & prasarana terpelihara, 1 paket sertifikasi uji, 1 paket sertifikasi personil, 100 sertifikat pelatihan | 12 bl daftar gaji 1 paket sarana & prasarana terpelihara, 1 paket sertifikasi uji, 1 paket sertifikasi personil, 100 sertifikat pelatihan | 12 bl daftar gaji 1 paket sarana & prasarana terpelihara, 1 paket sertifikasi uji, 1 paket sertifikasi personil, 100 sertifikat pelatihan |

**Tabel 2.2**  
**Rencana Implementatif P2SMTP-LIPI 2010-2014**

| Kegiatan   | Output   | 2010  | 2011    | 2012  | 2013  | 2014  | Jumlah |
|--|--|-------|---------|-------|-------|-------|--------|
| 1. <i>National Testing Techno-logy House</i> untuk UMKM dan produk alat kesehatan, elektronika, alat han-kam, IT dan transportasi serta sertifikasi personil | 1) Jumlah lab terakreditasi (perluasan ruang lingkup)          | 2     | 2       | 2     | 2     | 2+1*) | 10+1*) |
|  | 2) Jumlah sistem dan metoda uji                                | 3     | 3       | 3     | 3     | 3     | 15     |
|  | 3) Jumlah sertifikasi Or-ganisasi SMM ISO 9001                 | 2     | 2       | 2     | 2     | 2     | 10     |
|  | 4) Jumlah publikasi ilmiah                                     | 3     | 5       | 10    | 15    | 20    | 53     |
| 2. Peningkatan pelayanan jasa bidang SM dan Tek. Pengujian   | 1) Jumlah sertifikat personil sistem mutu/ Pelatihan           | 250   | 300     | 325   | 350   | 400   | 1625   |
|  | 2) Jumlah sertifikat pengujian                                 | 100   | 150     | 160   | 175   | 185   | 770    |
| 3. Terkoordinasinya Stan-dardisasi Teknologi Pengujian Konversi Energi   | 1) Metode dan sistem uji                                       | 3     | 2       | 2     | 2     | 2     | 10     |
|  | 2) Publikasi Ilmiah  | 2     | 2       | 2     | 2     | 2     | 10     |
|  | 3) Prototip alat pengujian                                     | 1     | 2       | 1     | 1     | 1     | 6      |
|  | 4) Rujukan draft RSNI  | 2     | 2       | 2     | 2     | 2     | 10     |
|  | 5) Jumlah paket prasarana alat uji                             | 1     | 2       | 1     | 1     | 1     | 6      |
|  | 6) Jumlah paket sosialisasi                                    | 1     | 1       | 1     | 1     | 1     | 5      |
|  | 1) Laboratorium Konversi Energi                                | 1     |         |       |       |       | 1      |
|  | 2) Laboratorium <i>Ingres Protection</i> (IP) Code             |       | 1       |       |       |       | 1      |
|  | 3) Paket peralatan laboratorium                                | 2     | 2       | 2     | 2     | 2     | 10     |
|  | 4) Gedung manajemen & faslitias penunjang ( <i>work shop</i> ) |       | 1       | 1     |       |       | 2      |
| 5. Kepuasan Pelanggan  | 1) Kepuasan pelanggan eksternal                                | ≥ 75% | ≥ 77.5% | ≥ 80% | ≥ 80% | ≥ 80% | ≥ 80%  |
|  | 2) Keluhan pelanggan   | ≤ 5%  | ≤ 5%    | ≤ 5%  | ≤ 5%  | ≤ 5%  | ≤ 5%   |
| 1. Keuangan  | 1) APBN (penyerapan dana)                                      | 95%   | 95%     | 95%   | 95%   | 95%   | 95%    |
|  | 2) PNBPN (target penerimaan)                                   | 70%   | 75%     | 80%   | 82.5% | 85%   | 85%    |

Catatan: \*) adalah terselesaikannya dokumen mutu untuk pengajuan IECCB Scheme laboratorium pengujian sebagai CBTL (*Certification Body Testing Laboratory*)

### 2.3 Kebijakan

Kebijakan organisasi ditetapkan berdasarkan tiga pilar kebijakan yang telah digariskan LIPI, sebagai berikut:

- 1) Kebijakan penelitian dan pengembangan sebagai respons untuk pengembangan ilmu dan kebijakan nasional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi; serta upaya

- meningkatkan citra bangsa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat regional dan internasional;
- 2) Kebijakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan yang merupakan respon terhadap tuntutan peningkatan kompetensi inti;
  - 3) Kebijakan peningkatan pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi secara inovatif yang dapat memobilisasi berbagai sumber daya yang ada di LIPI, kalangan dunia usaha, dan pemerintah pada umumnya sehingga terjadi jalinan yang erat antara lembaga penelitian, dunia industry dan birokrasi sebagai unsure penentu berjalannya Sistem Inovasi Nasional (SIN).

Kebijakan tersebut di atas dijabarkan oleh P2SMTP - LIPI sebagai berikut:

**a. Pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang sistem mutu dan teknologi pengujian:**

Dalam rangka membantu pemerintah dalam perumusan kebijakan bidang sistem mutu dan teknologi pengujian dan kebijakan lainnya terkait dengan pengembangan mutu produk barang dan jasa, maka dilaksanakanlah penelitian-penelitian di bidang sistem mutu dan teknologi pengujian. Supaya dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, maka topik-topik penelitian selalu diusahakan mutakhir, dan menyangkut masalah-masalah yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

**b. Pembinaan di bidang sistem mutu dan teknologi pengujian bagi industri dan lembaga ilmiah:**

Dalam menghadapi era pasar bebas, maka industri-industri di Indonesia perlu dibantu baik dalam bidang sistem mutu maupun teknologi pengujian, sehingga mereka mampu meningkatkan daya saingnya. Untuk itu, P2SMTP-LIPI mengerahkan personelnnya untuk berpartisipasi bersama tenaga ahli di industri dan Kementerian teknis dalam menerapkan sistem mutu dan teknologi pengujian, khususnya dalam mempersiapkan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Bantuan yang diberikan P2SMTP-LIPI tidak hanya ditujukan pada industri. Telah banyak lembaga-lembaga ilmiah lain yang dibantu oleh P2SMTP - LIPI dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan sistem mutu dan teknologi pengujian dengan maksud agar lembaga-lembaga ilmiah tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya lebih berdaya guna dan berbasiskan kepada standar sistem manajemen mutu yang diakui dunia internasional.

**c. Pemantapan kelembagaan sertifikasi personel di bidang sistem mutu dan teknologi pengujian:**

Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan P2SMTP-LIPI adalah kegiatan pelayanan sertifikasi personel. Kegiatan rutin P2SMTP-LIPI ini berdampak sangat tinggi, khususnya terhadap mutu/kompetensi Auditor sebagai garda depan penjaga mutu organisasi dan produk di Indonesia. Dengan adanya Auditor yang berkompeten secara tidak langsung dapat menjaga mutu organisasi/produk. Pelayanan ini akan terus dikembangkan dan dimantapkan pelaksanaannya dengan sebaik-baiknya, yaitu antara lain dengan cara melakukan *Mutual Recognition Arrangement/MRA* ataupun terlibat langsung menjadi salah satu anggota komite ISO terkait Lembaga Sertifikasi Personil.

## **2.4 Strategi**

Pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana direncanakan perlu didukung oleh strategi yang handal. Untuk itu Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian-LIPI menggunakan pertimbangan dan strategi yang diadopsi dari strategi LIPI, sebagai berikut:

- 1) Penguatan kompetensi inti (*competence building*) yang diharapkan mampu menjawab dengan cepat tantangan yang berubah dengan cepat dan kompleks;
- 2) Penyusunan topik penelitian dalam melaksanakan program teknis P3 Iptek dengan mengedepankan pendekatan inter dan multidisipliner, dan memusatkan perhatian pada isu-isu sentral, baik yang berskala nasional maupun internasional sehingga memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi industry dan masyarakat.
- 3) LIPI mensinergikan berbagai kemampuan yang ada sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan mampu memberikan hasil yang *besar dampaknya bagi pemangku kepentingan, signifikan bagi ilmu pengetahuan, dan nyata bagi masyarakat*.
- 4) Pemanfaatan berbagai sumber daya dari dalam dan luar negeri untuk mencari terobosan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM LIPI dengan jalan:
  - a) meningkatkan kemampuan SDM dengan terus menerus memberikan/ membuka kesempatan dan memberikan dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan baik melalui pendidikan formal maupun informal,
  - b) memberikan insentif dan penghargaan terhadap pegawai yang memperlihatkan prestasi signifikan serta

- c) mendukung sumber daya LIPI dalam berintegrasi dengan masyarakat ilmiah nasional dan internasional;
- 5) Pemanfaatan seoptimal mungkin sumber daya yang ada, melalui pelaksanaan aktivitas secara multidisipliner dan dengan pendekatan lintas unit serta pengarahan dan koordinasi yang kuat;
- 6) Pengembangan jaringan cerdas dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri;
- 7) Pemanfaatan berbagai sumber daya keuangan yang mungkin diperoleh dalam rangka meningkatkan anggaran penelitian dan pengembangan;
- 8) Penyempurnaan mekanisme dan sistem yang ada untuk memperkuat sistem administrasi dengan mempertahankan sertifikat sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2008 yang telah diperolehnya selama tiga tahun terakhir (sejak 2010)

## **2.5 Program dan Kegiatan: menguraikan kegiatan P2SMTP-LIPI tahun 2013 dan hubungannya dengan program LIPI**

Sejak tahun 2010, LIPI telah menetapkan untuk mulai melaksanakan:

- 1) Program Teknis Penelitian, Penguasaan, dan Pemanfaatan Iptek yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kelompok; dan
- 2) Lima Program Dasar, sebagaimana program LIPI, maka Program P2SMTP-LIPI 2013 merupakan program penelitian lanjut.

Program P2SMTP-LIPI 2013 telah ditetapkan termasuk ke dalam Program Penelitian, Penguasaan dan Pemanfaatan Iptek (079.01.06) dengan dua kegiatan besar: **(1) Penelitian dan Penguatan Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian, dan (2) Penelitian Konversi Energi.** Kegiatan yang terakhir tersebut difokuskan kepada pengembangan dukungan sistem dan metode pengujian berbagai produk peralatan konversi energi (minyak tanah ke gas, minyak BBM/Bensin ke BBG, pemanfaatan sumber energi baru/terbarukan pada peralatan rumah tangga).

## **2.6 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013 disusun berdasarkan Rencana Implementatif 2010-2014 P2SMTP-LIPI. Sebelum RKT dibuat terlebih dahulu ditetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerjanya.

### 2.6.1 Sasaran Strategis Tahun 2013

Beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian–LIPI pada tahun 2013, adalah:

- a. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti
- b. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian
- c. Meningkatnya kreatifitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai.
- d. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi
- e. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan
- f. Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional
- g. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan
- h. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik (*Good Corporate Governance*)
- i. Terbinanya SDM

### 2.6.2 Indikator Kinerja

Dalam menilai dan memantau kemajuan dan keberhasilan program maupun kegiatan, P2SMTP-LIPI telah menetapkan indikator kinerja untuk setiap kegiatan, sebagai tertuang pada Tabel 2-3.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2013 adalah sebagaimana ditunjukkan pada **Lampiran 1 – RKT P2SMTP-LIPI Tahun 2013**.

### 2.7 Penetapan Kinerja Tahun (PKT) 2013

Setelah RKT dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat Penetapan Kinerja yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas kinerja. Berbagai pertimbangan dilakukan sebelum menetapkan RKT menjadi PKT. Faktor-faktor yang dipertimbangkan antara lain:

- (1) Apakah kegiatan yang akan dilakukan memang merupakan kegiatan yang tepat untuk dilaksanakan, berdasarkan masukan dari berbagai pihak?
- (2) Apakah sumberdaya mencukupi untuk melaksanakan kegiatan tersebut?
- (3) Apakah rentang waktu pelaksanaannya sudah tepat?
- (4) Sudahkan diantisipasi kemungkinan adanya hambatan atau faktor resiko lainnya dalam pelaksanaan kegiatan?

Apabila semua jawaban atas pertanyaan tersebut di atas positif, selanjutnya RKT disetujui menjadi PKT. Seluruh target yang ada pada RKT 2013, setelah dievaluasi, ditetapkan sebagai PKT, tanpa ada perubahan. Dengan kata lain, PKT dan RKT tahun 2013 sama persis. Penetapan Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2013 adalah sebagaimana ditunjukkan pada Lampiran 2 - **PK P2SMTP-LIPI Tahun 2013**.

**Tabel 2-3**  
**Indikator Kinerja Masing-masing Sasaran Strategis**

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   |
|---|---|
| 1. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti  | Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)<br>jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti  |
| 2. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian  | Jumlah Publikasi Ilmiah<br>Jumlah metode dan sistem pengujian konversi energi (PN 8)  |
| 3. Meningkatnya kreatifitas dalam mencipta-kan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai. | Jumlah hasil yang dipakai:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah sertifikat Pengujian</li> <li>• Jumlah sertifikat pelatihan/personal</li> <li>• Jumlah Sistem dan Metode Uji</li> <li>• Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi</li> </ul> |
| 4. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi          | Jumlah Kerjasama (MOU/Kontrak)  |
| 5. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan  | Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional, dan internasional<br>Jumlah penyelenggaraan (Nasional)  |
| 6. Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional  | Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional<br>Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional   |
| 7. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan  | Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan<br>Jumlah sarana persiapan dokumen perluasan bidang uji<br>Sarana dan prasarana pengujian konversi energy  |
| 8. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> )                                    | Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan taat azas<br>Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel   |
| 9. Terbinanya SDM   | Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3<br>Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)<br>Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional non peneliti   |



## 2.8 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja ditetapkan berdasarkan rencana kinerja tahunan. Rencana kerja tersebut merupakan penjabaran dari Renstra LIPI 2010 - 2014. Sesuai dengan Rencana Kerja LIPI tahun 2013 telah ditetapkan berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi berdasarkan tujuan dan sasarannya. Selanjutnya kebijakan, program dan kegiatan dalam Rencana Kerja LIPI tersebut menjadi acuan dalam penjabaran program dan kegiatan mulai unit kerja eselon I sampai unit kerja eselon II sesuai dengan fungsinya.

Rencana kerja di setiap unit kerja eselon I dan eselon II tersebut akan menjadi acuan bagi penyusunan rencana kinerja tahunan masing-masing unit kerja eselon I dan unit kerja eselon II yang selanjutnya menjadi penetapan kinerja atau kontrak kinerja dengan Pimpinan LIPI. Penetapan Kinerja Satuan Kerja setingkat eselon II sebagaimana P2SMTP ditandatangani antara Deputi Bidang Jasa Ilmiah dengan Kepala P2SMTP sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Data dan informasi untuk penyusunan laporan ini bersumber dari dokumen Rencana Kinerja Tahun 2013 dan Penetapan Kinerja Tahun 2013 P2SMTP-LIPI. Data tersebut dituangkan ke dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), serta didasarkan pada analisis diskripsinya.

Program dan kegiatan yang dilakukan oleh P2SMTP-LIPI pada tahun 2013 merupakan implementasi dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Koordinatif Kedeputan Jasa Ilmiah-LIPI Tahun 2010-2014, Rencana Kinerja Tahun 2013, dan Penetapan Kinerja Tahun 2013. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan P2SMTP-LIPI dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, berikut ini diuraikan kinerja P2SMTP-LIPI tahun 2013 yang ditinjau dari masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan.

#### **3.1 Akuntabilitas Kinerja**

Dalam bagian ini diuraikan tentang Pencapaian Kinerja P2SMTP-LIPI Tahun 2013 sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2013. Pencapaian kinerja P2SMTP-LIPI tahun 2013 merupakan pencapaian atas target kinerja tahun ketiga dari Renstra P2SMTP-LIPI 2010-2014.

Tujuan utama kegiatan-kegiatan yang dilakukan P2SMTP adalah untuk:  
 “Terbangunnya sistem berdasarkan Program Nasional MSTQ (Metrology, Standardization, Testing, dan Quality), dengan fokus pada pembangunan infrastruktur standardisasi nasional yang mencakup teknologi pengujian dan sistem mutu untuk mendukung daya saing nasional”. Sedangkan sasaran strategisnya, sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II. Tujuan dan sasaran tersebut merupakan gambaran keberhasilan atas pencapaian kinerja P2SMTP-LIPI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3.2 Analisis dan Evaluasi Kinerja Tahun 2013

#### Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti.

Pada Tahun Anggaran 2013, untuk capaian sasaran tersebut, P2SMTP-LIPI belum mencapai target yang ditetapkan. Demikian pula untuk jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti, sebagaimana diuraikan dalam Tabel 3-1.

**Tabel 3-1**  
**Target dan Realisasi Sasaran Pertama**

| NO. | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA   |         |           |       | KET.   |
|-----|---|---|---------|-----------|-------|--------|
|     |   | URAIAN  | TARGET  | REALISASI | %     |        |
| 1.  | Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti | Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)             | 2 orang | 1 orang   | 50%   | 43,75% |
|     |   | jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti | 8 orang | 3 orang   | 37,5% |        |

Dari indikator kinerja “jumlah peneliti yang meningkat pendidikannya”, ditargetkan 2 orang, terealisasi 1 orang. Begitu juga dengan indikator ke-2 yang ternyata pencapaiannya lebih kecil, yaitu hanya 3 orang dari 8 orang yang ditargetkan. Pencapaian kedua indikator tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh personel P2SMTP-LIPI yang ditargetkan akan memenuhinya serta universitas tempat mereka melaksanakan tugas belajar..

Manajemen P2SMTP-LIPI telah memberikan dukungan agar peneliti P2SMTP-LIPI dapat meningkatkan kemampuannya baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Kesempatan untuk meraih poin yang besar melalui beberapa kegiatan penelitian maupun mengikuti kegiatan ilmiah lainnya, juga dibuka secara luas tanpa perbedaan. Namun diakui oleh manajemen bahwa untuk mencapai gelar kesarjana yang lebih tinggi, apalagi melalui perguruan tinggi ternama, bukan merupakan hal yang mudah. Manajemen P2SMTP-LIPI menganjurkan para peneliti untuk memilih

Perguruan Tinggi ternama sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuannya, karena Perguruan Tinggi tersebut dipandang dapat menjamin mutu lulusannya dengan baik. Begitu juga dengan penyusunan karya tulis ilmiah yang dapat diterima di Jurnal maupun melalui Pertemuan Ilmiah yang berbobot, juga bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Sesuai dengan persyaratan, untuk mendapatkan poin guna mencapai tingkatan yang lebih tinggi dari jabatan fungsional, hanya media yang sudah diakui saja yang dapat dinilai makalah yang diterbitkannya.

Dengan pencapaian kedua indikator kinerja tersebut di atas, maka pencapaian target sasaran pertama ini adalah sebesar  $= (50+37,5)/2 = 43,75\%$ . Di masa mendatang diharapkan para peneliti P2SMTP-LIPI bekerja lebih keras dan dengan sungguh-sungguh meningkatkan profesionalisme mereka. Kesempatan tetap diberikan oleh Manajemen tanpa ada diskriminasi, bagi mereka yang akan meningkatkan jabatan fungsionalnya, selama mereka bersedia mengikuti aturan-aturan yang berlaku dan memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan dari peraturan jabatan fungsional, serta konvergen atau selaras dengan tujuan dan sasaran P2SMTP-LIPI.

#### Sasaran II: Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian

Dalam Tahun Anggaran 2013, untuk capaian sasaran tersebut, P2SMTP-LIPI telah mencapai hasil melebihi target yang ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3-2 berikut di bawah ini:

**Tabel 3-2**  
**Target dan Realisasi Sasaran Kedua**

| NO. | SASARAN                                     | INDIKATOR KINERJA              |         |           |     | KET. |
|-----|---|--------------------------------|---------|-----------|-----|------|
|     |   | URAIAN                         | TARGET  | REALISASI | %   |      |
| 1.  | Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian | Jumlah publikasi ilmiah        | 20 buah | 29 buah   | 145 | 215% |
|     |   | Jumlah prototipe               | 3 buah  | 3 buah    | 100 |      |
|     |   | Jumlah Draft spek teknis/ RSNI | 1 buah  | 4 buah    | 400 |      |

Hasil-hasil utama dari sasaran “Meningkatnya hasil dan kapasitas litbang”, adalah:

**(1) Publikasi**

- (a) Jurnal internasional: 2 makalah
- (b) Jurnal nasional: 3 makalah
- (c) Prosiding seminar internasional ICODEC: 1 makalah
- (d) Prosiding seminar nasional AMTEQ: 21 makalah
- (e) Prosiding PPIS-BSN: 2 makalah

Daftar makalah yang dipublikasikan dapat dilihat pada **Lampiran 4: Daftar Publikasi Ilmiah Personel P2SMTP-LIPI Tahun 2013.**

## (2) **Prototipe**

adalah suatu alat yang dihasilkan melalui penelitian, yang dapat bekerja secara sendiri maupun sebagai subsistem dari sistem pengujian. Prototipe yang dihasilkan dalam penelitian tahun 2013, meliputi:

- (a) Alat Uji *endurance* dan tekanan hidrostatik untuk Peralatan Konverter Kit Bahan Bakar Gas
- (b) Alat Uji *Common Mode Test* untuk EKG
- (c) Sistem Uji Sakelar Pintu Lemari Pendingin

## (3) **Spesifikasi Teknis untuk Draft RSNI.**

secara normatif adalah milik Kementerian Perindustrian. Peranan P2SMTP-LIPI dalam hal ini adalah memberikan kontribusi secara aktif melalui penugasan Perekrutan, yaitu Sdr. Hari Tjahjono, ST dalam keterlibatannya pada Tim Teknis Perumusan SNI Kementerian Perindustrian di dalam penyusunan spesifikasi teknis untuk Draft RSNI, yang terdiri dari:

- (a) RSNI ISO 15500-2: Komponen Sistem CNG (Compressed Natural Gas) untuk Kendaraan Pasrt 2: Metode Uji Umum dan Kinerja
- (b) RSNI ISO 15500-2: Komponen Sistem CNG (Compressed Natural Gas) untuk Kendaraan Pasrt 5: Katup Silinder Manual
- (c) RSNI ISO 15500-2: Komponen Sistem CNG (Compressed Natural Gas) untuk Kendaraan Pasrt 6: Katup Otomatis
- (d) RSNI ISO 15500-2: Komponen Sistem CNG (Compressed Natural Gas) untuk Kendaraan Pasrt 4: Katup Aliran Rendah

Dari matriks di atas dapat dilihat bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran ini dapat dipenuhi, bahkan dua di antaranya lebih dari 100%. Pencapaian sasaran kedua ini secara keseluruhan adalah sebesar:

$(145 + 100 + 400) / 3 = 215 \%$ . Keberhasilan dalam mencapai sasaran tersebut di atas tidak terlepas dari keberhasilan personel P2SMTP-LIPI dalam melaksanakan tugas penelitian dan perekayasa, selain itu juga dikarenakan adanya perhatian yang baik dari atasan terhadap semua kesulitan yang dihadapi stafnya, serta kerja sama dan kepercayaan dari Kementerian Teknis terhadap kompetensi P2SMTP-LIPI. Demikian pula dengan makalah hasil penelitian P2SMTP-LIPI yang bisa masuk dalam Jurnal maupun Seminar Internasional menunjukkan bahwa bobot penelitian yang dilakukan personel P2SMTP-LIPI diakui oleh masyarakat ilmiah internasional.

Hasil penelitian yang berupa spek teknis atau prototip peralatan pengujian, merupakan salah satu bentuk kepedulian personel P2SMTP-LIPI terhadap dunia industri, karena hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat diperlukan industri. Prototipe peralatan pengujian diharapkan dimasa datang dapat dikembangkan, sehingga dapat menambah kemampuan P2SMTP-LIPI dalam bidang pengujian, serta dapat digunakan untuk membantu industri dalam menguji produk-produk mereka. Faktor lain yang juga mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah, pihak ketiga yang telah bekerja secara profesional dalam bekerja sama dengan P2SMTP-LIPI.

**Sasaran III: Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai.**

Capaian sasaran ketiga Tahun Anggaran 2013 P2SMTP-LIPI seluruhnya mencapai target yang ditetapkan, sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel 3-3.

**Tabel 3-3**  
**Target dan Realisasi Sasaran Ketiga**

| NO | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA                                |                |                |        | KET.     |
|----|--|--|----------------|----------------|--------|----------|
|    |  | URAIAN   | TARGET         | REALISASI      | %      |          |
| 1. | Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai | Jumlah sertifikat Pengujian                      | 175 sertifikat | 176 sertifikat | 101    | 165,02 % |
|    |  | Jumlah sertifikat pelatihan/personal             | 425 sertifikat | 605 sertifikat | 142,4  |          |
|    |  | Jumlah Sistem dan Metode Uji                     | 3 buah         | 8 buah         | 267,67 |          |
|    |  | Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi | 4 buah         | 6 buah         | 150    |          |

Persentase pencapaian sasaran ketiga ini adalah sebesar  $= (101+142,4+267,67+150) = 165,02\%$ . Dengan demikian dapat dikatakan sasaran ketiga tercapai lebih dari yang ditargetkan.

Target indikator pertama yang digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran ini terpenuhi 101 %, atau hanya sedikit di atas 100%. Hal ini berarti jumlah pelanggan yang memanfaatkan jasa pengujian, seperti yang sudah diperkirakan. Dengan kata lain, metode perencanaan yang digunakan sudah tepat.

Sedangkan untuk indikator kedua “sertifikat pelatihan/personil” P2SMTP-LIPI pada tahun 2013 telah mengeluarkan 605 sertifikat. Sedangkan di awal tahun, jumlah sertifikat, secara keseluruhan, diperkirakan hanya 425 buah. Dengan demikian, capaian atas indikator ini adalah sebesar 142,4 %. Walaupun prediksi awal ternyata meleset cukup jauh, namun hal ini tidak memberikan dampak negatif bagi P2SMTP-LIPI, bahkan hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan P2SMTP-LIPI memuaskan konsumennya. Indikasi lain adalah P2SMTP-LIPI semakin dibutuhkan masyarakat.

Untuk indikator ketiga, rincian hasil sistem dan metode uji adalah sebagai berikut:

- (1) Rancang Bangun Sistem dan Metode Pengukuran SAR
- (2) Metode Uji *Endurance Test* pada Konverter Kit;
- (3) Sistem dan Metode Uji *Safety and Performance* Panel Surya untuk Skala Rumah Tangga.
- (4) Sistem dan metode uji EMC (Electromagnetic Compatibility) untuk Produk audio/video
- (5) Sistem penambahan air panas otomatis untuk pengujian peralatan rumah tangga berbasis kelistrikan
- (6) Sistem Uji Homogenitas suhu inkubator bayi berdasarkan IEC 60601-2-19 Klausul 201.12.
- (7) Sistem Pengaktivasi Output ESU (Electrosurgical Unit) Secara otomatis
- (8) Sistem dan Metode Uji Untuk *Recovery Time of Equipment from Electrode Polarization after Defibrillation* Peralatan Kesehatan EKG



Dengan demikian, maka capaian atas sasaran ini sebesar 267,67%. Dari laporan yang diterima Tim PME (Perencanaan Monitoring dan Evaluasi) – P2SMTP setiap triwulan, dilaporkan bahwa penelitian selalu sesuai dengan jadwal, dan tidak ada hambatan yang berarti. Hal ini berarti para peneliti yang terlibat bekerja secara profesional, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, dan tepat waktu.

Untuk indikator keempat, “Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi”, hasil yang diperoleh melebihi target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena diangkatnya penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI-ISO 9001:2008 menjadi salah satu program reformasi birokrasi, khususnya pada peningkatan dan perbaikan ketatalaksanaan organisasi. Selain itu, kesadaran pimpinan Satker di lingkungan LIPI yang menganggap bahwa Sistem Manajemen Mutu merupakan suatu hal yang dapat membantu meningkatkan sistem manajemen kualitas produk/layanan mereka berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat, disamping adanya kebijakan Pimpinan LIPI yang mendorong perlunya penerapan ISO 9001:2008 di setiap satker yang memberikan pelayanan public. Bagi P2SMTP-LIPI, hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan kinerjanya. Namun tidak semua permintaan bimbingan dari Satuan Kerja di lingkungan LIPI dapat dipenuhi karena adanya keterbatasan SDM yang memiliki kualifikasi pembimbing Sistem Manajemen Mutu dan dana pendukung yang diperlukan.

Selain hal tersebut di atas, keberhasilan tersebut bukanlah diperoleh secara mudah. Beberapa masalah kecil dihadapi staf P2SMTP-LIPI dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam membagi dan mengalokasikan SDM untuk memberikan bimbingan teknis dengan kualifikasi SDM yang berkompeten. Akan tetapi dengan semangat tinggi dan kesadaran akan pentingnya tugas yang diemban, menghasilkan pencapaian sasaran seperti yang diharapkan.

Rincian organisasi yang telah dibimbing pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- (1) P2 Oseanografi-LIPI
- (2) UPT KR Bali
- (3) BKPI-LIPI
- (4) P2Telimek-LIPI

(5) P2Geoteknologi-LIPI

(6) P2Biologi-LIPI

Selain ke enam satuan kerja tersebut, beberapa satuan kerja telah pula melakukan inisiasi/persiapan awal untuk menerapkan SMM SNI-ISO 9001:2008, seperti : PDII, UPT Balai Informasi Teknologi, UPT Kebun Raya Purwodadi dan Biro Organisasi dan Kepegawaian-LIPI.

**Sasaran IV: Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi**

**Tabel 3-4**  
**Target dan Realisasi Sasaran Keempat**

| NO. | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA               |        |   |    | KET. |
|-----|---|---------------------------------|--------|---|----|------|
|     |   | URAIAN                          | TARGET | REALISASI                               | %  |      |
| 1   | Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi | Jumlah kerja sama (MOU/kontrak) | 10 bh  | 9 kerjasama/ MOU + 2 masih dalam proses | 90 |      |

Besarnya realisasi pencapaian target sasaran keempat P2SMTP-LIPI adalah: 90%.

Hasil yang dicapai untuk sasaran ini memang tidak tercapai sesuai target.

Rincian MOU yang telah ditandatangani dan telah dilaksanakan adalah antara P2SMTP-LIPI dengan:

- 1) PT. Tuv Nord;
- 2) PT. Sucofindo;
- 3) LSPro PPMB (Pusat Pengawasan Mutu Barang);
- 4) PT. Daun Biru Engineering;
- 5) PT. Panasonic;
- 6) PT. Tuv Rheinland;
- 7) PT. Aditec Cakrawiyasa
- 8) PT. Taspen
- 9) PT. Taspen

masing-masing 1 (satu) buah MOU, dalam bidang Pengujian, serta dalam bidang Diklat adalah P2SMTP-LIPI dengan PT. Taspen Persero, sebanyak 2 (dua) buah MOU.

Beberapa MOU masih dalam proses adalah antara P2SMTP-LIPI dengan BRESL. MOU ini masih dalam tahap proses, karena sedang dipelajari lebih lanjut oleh pihak BRESL. Demikian pula MOU antara P2SMTP dengan Garuda Maintenance Facility (GMF) dalam bidang dukungan LIPI untuk membangun laboratorium EMC di GMF.

#### Sasaran V: Meningkatnya akses terhadap pengetahuan

**Tabel 3-5**  
**Target dan Realisasi Sasaran Kelima**

| NO. | SASARAN                                 | INDIKATOR KINERJA  |         |           |        | KET.    |
|-----|---|--|---------|-----------|--------|---------|
|     |   | URAIAN   | TARGET  | REALISASI | %      |         |
| 1   | Meningkatnya akses terhadap pengetahuan | - Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional dan internasional | 16 kali | 63 kali   | 393,75 | 246,88% |
|     |   | - Jumlah penyelenggaraan (nasional)  | 3 kali  | 3 kali    | 100    |         |

Berdasarkan Tabel 3-5 dapat dilihat bahwa 2 target indikator yang digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran ini dapat dipenuhi, bahkan untuk indikator kinerja “Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional, internasional” mencapai 393,75%.

Dengan demikian sasaran ke-lima P2SMTP-LIPI melampaui target yang ditetapkan, dengan persentase sebesar  $= (393,75+100)/2 = 246,88\%$ . Hal ini, menunjukkan sikap “pro-aktif” dari segenap personel P2SMTP-LIPI, disertai dengan dukungan yang sangat baik dari jajaran manajemen.

### Sasaran VI: Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional

Pada Tahun Anggaran 2013, untuk sasaran tersebut, P2SMTP-LIPI juga telah mencapai target yang ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3-6. Besarnya persentase pencapaian sasaran keenam adalah  $= (100+500)/2 = 300\%$ . Pada Tabel 3-6 dapat dilihat bahwa seluruh target indikator yang digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran ini dapat dipenuhi, bahkan melebihi 100%.

**Tabel 3-6**  
**Target dan Realisasi Sasaran Keenam**

| NO. | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA  |              |               |     | KET. |
|-----|---|--|--------------|---------------|-----|------|
|     |   | URAIAN   | TARGET       | REALISASI     | %   |      |
| 1.  | Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan internasional | - Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional  | 1 bh         | 1 bh          | 100 | 300% |
|     |   | - Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional | 2 orang/kali | 10 orang/kali | 500 |      |

Pencapaian target indikator kinerja sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa keberadaan P2SMTP-LIPI semakin dikenal bukan hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Pencapaian sasaran ini tentu sangat menggembirakan seluruh sivitas P2SMTP-LIPI. Meningkatnya keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional sebagian besar merupakan undangan dan sponsorship dari pihak pengundang (INOTEK-Jepang, BRESL, dsb) yang mengakui peran strategis laboratorium pengujian P2SMTP di tingkat nasional. Namun diakui tidaklah mudah untuk mempertahankan capaian sasaran ini di masa yang akan datang. Salah satu penyebabnya adalah masalah dana. Untuk bisa mempertahankan pencapaian sasaran ini di tahun depan manajemen P2SMTP-LIPI harus berusaha lebih keras lagi untuk mencari sumber dana yang dibutuhkan dari luar organisasi.

### Sasaran VII: Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan

Dalam Tahun Anggaran 2013, untuk capaian sasaran tersebut, P2SMTP-LIPI tidak ada masalah dalam mencapai target yang ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan pada

Tabel 3-7. Pencapaian target untuk semua indikator berada pada capaian 100%, bahkan salah satu indikator tercapai di atas 100%. Secara keseluruhan, pencapaian sasaran “Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan” adalah sebesar  $= (100+150+100)/3 = 116,67\%$ . Salah satu indikator yang pencapaiannya di atas 100% adalah penyiapan dokumen perluasan bidang uji. Tiga dokumen yang telah selesai disiapkan adalah dokumen perluasan bidang uji EMC, peralatan kesehatan dan peralatan rumah tangga. Ketiganya menjadi isu penting karena semakin meluasnya kegiatan perdagangan Indonesia dengan negara-negara Eropa yang mensyaratkan diujinya produk berbasis kelistrikan dengan uji Elektromagnetik.

**Tabel 3-7**  
**Target dan Realisasi Sasaran Ketujuh**

| NO. | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA  |           |           |     | KET.     |
|-----|---|--|-----------|-----------|-----|----------|
|     |   | URAIAN   | TARGET    | REALISASI | %   |          |
| 1.  | Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan | Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan | 1 paket   | 1 paket   | 100 | 116,67 % |
|     |   | Jumlah sarana persiapan dokumen perluasan bidang uji                         | 2 dokumen | 3 dokumen | 150 |          |
|     |   | Sarana dan prasarana pengujian konversi energi                               | 1 paket   | 1 paket   | 100 |          |

**Sasaran VIII : Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik**  
*(Good Corporate Governance)*

Pada Tahun Anggaran 2013, untuk sasaran tersebut telah tercapai 100% semuanya, baik pada indikator “Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan taat azas”, maupun “Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel”, yang terdiri dari LAKIP, Laporan RB, Laporan BMN, dan Laporan Tahunan 2013.

Selengkapnya pencapaian sasaran ke-delapan adalah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3-8.

**Tabel 3-8:**  
**Target dan Realisasi Sasaran Kedelapan**

| NO | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA  |                     |                     |     | KET.  |
|----|--|--|---------------------|---------------------|-----|-------|
|    |  | URAIAN   | TARGET              | REALISASI           | %   |       |
| 1. | Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (good corporate governance) | Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan taat azas | 1 dokumen           | 1 dokumen           | 100 | 100 % |
|    |  | Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel                            | 1 paket (4 laporan) | 1 paket (4 laporan) | 100 |       |

**Sasaran IX: Terbinanya Sumber Daya Manusia**

Pada Tahun Anggaran 2013, untuk sasaran tersebut, P2SMTP-LIPI telah mencapai target yang ditetapkan, sebagaimana pada Tabel 3-9.

**Tabel 3-9**  
**Target dan Realisasi Sasaran Kesembilan**

| NO | SASARAN        | INDIKATOR KINERJA   |          |           |        | KET.           |
|----|----------------|---|----------|-----------|--------|----------------|
|    |                | URAIAN  | TARGET   | REALISASI | %      |                |
|    | Terbinanya SDM | Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3                 | 11 orang | 16 orang  | 145,46 | <b>135,09%</b> |
|    |                | Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri) | 42 orang | 75 orang  | 178,57 |                |
|    |                | Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional non peneliti             | 16 orang | 13 orang  | 81,23  |                |

Berdasarkan data pada Tabel 3-9 di atas, maka pencapaian target sasaran kesembilan “Terbinanya SDM” telah tercapai sebesar =  $(145,46+178,57+81,23)/3 = 135,09\%$ .

Dari data di atas, tampaklah bahwa keinginan personel P2SMTP-LIPI untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka sangat besar. Hal tersebut juga menunjukkan komitmen manajemen P2SMTP-LIPI dalam meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusianya benar-benar dilaksanakan. Sedangkan belum tercapainya 2 orang pegawai dalam menduduki jabatan fungsional non peneliti disebabkan belum dapat mengikuti pelatihan penjenjangan fungsional non peneliti yang diselenggarakan oleh

instansi pembina yang jumlahnya terbatas. Untuk menindaklanjutinya pada kegiatan ini diusulkan lagi pencalonannya pada tahun 2014.

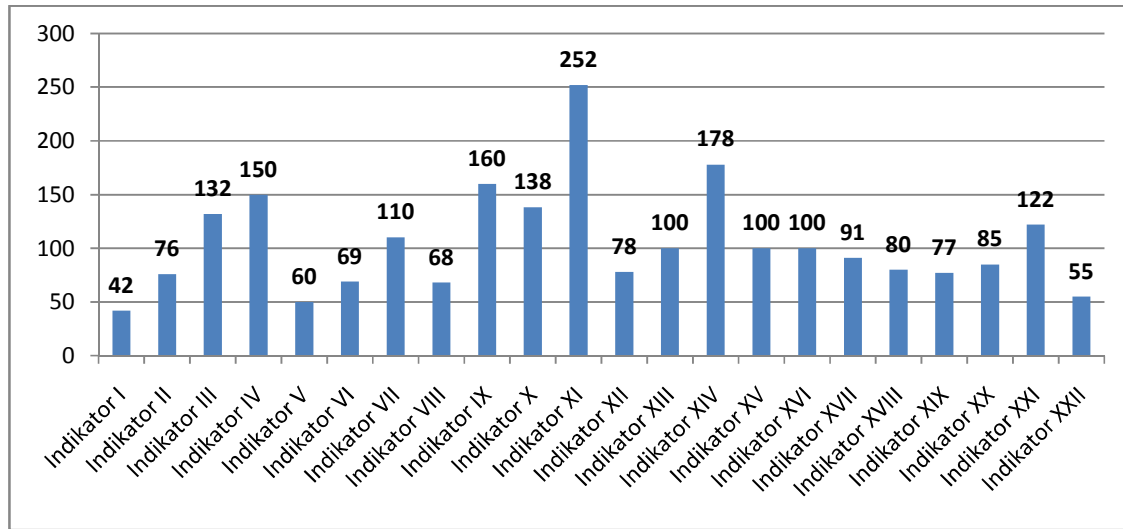
### 3.3 Evaluasi Capaian Rencana Implementatif 2010-2014

Tahun 2013 merupakan tahun ke empat pelaksanaan Rencana Strategis Implementatif P2SMTP dengan berbagai capaiannya. Oleh karena itu, sudah semestinya dilakukan analisis terhadap pencapaian sasaran strategis kumulatif sejak tahun 2010 sd 2013 sebagaimana disajikan pada Tabel 3-10.

**Tabel 3-10:**  
**Persentase Pencapaian Sasaran 2010-2014**

| Sasaran   | Indikator  | Target 2010-2014 | Realisasi s/d 2013 | %   |
|---|--|------------------|--------------------|-----|
| Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti   | - Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)                                | 12               | 5                  | 42  |
|   | - Jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti                    | 29               | 22                 | 76  |
| Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian   | - Jumlah publikasi ilmiah  | 53+10            | 83                 | 132 |
|   | - Jumlah prototipe   | 6                | 9                  | 150 |
|   | - Jumlah draft RSNi  | 10               | 6                  | 60  |
| Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis, yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai | Jumlah hasil yang dipakai:   |                  |                    |     |
|   | - Jumlah sertifikat pengujian  | 770              | 533                | 69  |
|   | - Jumlah sertifikat pelatihan/personal   | 1625             | 1780               | 110 |
|   | - Jumlah sistem dan metode uji   | 15+10            | 17                 | 68  |
|   | - Jumlah organisasi terbimbing siap disertifikasi                                  | 10               | 16                 | 160 |
| Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | Jumlah kerja sama (MOU/kontrak)  | 21               | 29                 | 138 |
| Meningkatnya akses terhadap pengetahuan   | - Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional dan internasional | 50               | 126                | 252 |
|   | - Jumlah penyelenggaraan (nasional)  | 9                | 7                  | 78  |
| Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan internasional   | - Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional            | 4                | 4                  | 100 |
|   | - Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional           | 9                | 16                 | 178 |
| Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan   | - Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan     | 5                | 5                  | 100 |
|   | - Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium IP Code                                 | 5                | 5                  | 100 |
|   | - Jumlah persiapan sarana dokumen perluasan bid. uji                               | 11               | 10                 | 91  |
| Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Corporate Governance)  | - Jumlah dokumen pengelola-an administrasi keuangan dan inventaris LIPI            | 5                | 4                  | 80  |
|   | - Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja yang berkualitas dan akuntabel              | 13               | 10                 | 77  |
| Terbinanya SDM  | - Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3                        | 40               | 34                 | 85  |
|   | - Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)        | 166              | 203                | 122 |
|   | - Jumlah pegawai yang menduduki jabatan non peneliti                               | 60               | 33                 | 55  |

Beberapa indikator kinerja utama (IKU) P2SMTP selama kurun waktu 2010-2013 telah dapat mencapai target lima tahunannya, khususnya indikator output seperti jumlah publikasi ilmiah, prototip, keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah, sosialisasi/diseminasi dan pemanfaatan iptek yang bernilai ekonomis oleh masyarakat. Apabila hubungan antara % pencapaian nilai setiap indikator terhadap target 2010 – 2014, maka akan didapatkan gambar sebagai berikut:



**Gambar 3:**  
**Persentase pencapaian nilai setiap indikator terhadap target 2010 – 2014**

Keterangan Gambar:

- Indikator I : Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)
- Indikator II : Jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti
- Indikator III : Jumlah publikasi ilmiah
- Indikator IV : Jumlah prototipe
- Indikator V : Jumlah draft RSNI
- Indikator VI : Jumlah sertifikat pengujian
- Indikator VII : Jumlah sertifikat pelatihan/personal
- Indikator VIII : Jumlah sistem dan metode uji
- Indikator IX : Jumlah organisasi terbimbing siap disertifikasi
- Indikator X : Jumlah kerja sama (MOU/kontrak)
- Indikator XI : Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional dan internasional
- Indikator XII : Jumlah penyelenggaraan (nasional)
- Indikator XIII : Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional
- Indikator XIV : Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional
- Indikator XV : Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan
- Indikator XVI : Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium IP Code
- Indikator XVII : Jumlah persiapan sarana dokumen perluasan bid. uji
- Indikator XVIII : Jumlah dokumen pengelola-an administrasi keuangan dan inventaris LIPI
- Indikator XIX : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja yang berkualitas dan akuntabel:
- Indikator XX : Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3
- Indikator XXI : Jumlah pegawai yang meng-ikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)
- Indikator XXII : Jumlah pegawai yang menduduki jabatan non peneliti



### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Dalam akuntabilitas keuangan TA 2013, untuk Belanja Negara yang dikelola P2SMTP-LIPI dibandingkan dengan realisasi DIPA Tahun 2012 sebesar Rp. 10.211.236.781,- , maka realisasi DIPA Tahun 2013 mencapai Rp. 14.377.511.143,-, yaitu meningkat sebesar Rp 4.166.274.362,- atau mengalami kenaikan sebesar 40,80%. Apabila dibandingkan berdasarkan daya serap, tahun 2012 sebesar 92,52% dan Tahun 2013 sebesar 98,51%, maka terjadi kenaikan daya serap sebesar 5,99%.

Dari sisi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui layanan jasa sistem mutu dan teknologi pengujian untuk periode Tahun 2013 mencapai Rp 1.455.261.765,- atau realisasinya sebesar 95,77% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 1.519.500.000,-. Apabila dibandingkan dengan capaian PNBP TA 2012 yaitu sebesar Rp 716.599.584,- maka PNBP TA 2013 mengalami peningkatan capaian yang sangat signifikan, yaitu sebesar Rp 624.473.216,- atau 87,14%.



## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa dengan melaksanakan akuntabilitas kinerja dapat diketahui sejauh mana sasaran maupun target-target yang telah ditetapkan dan dapat dicapai. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2013 P2SMTP-LIPI adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti = 43,75%
- b. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian = 115%
- c. Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai = 165%
- d. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi = 90%
- e. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan = 246,88%
- f. Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan internasional = 300%
- g. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan = 116,67%
- h. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Corporate Governance) = 87.5%
- i. Terbinanya SDM = 137,18%

Apabila bobot masing-masing sasaran dianggap sama, maka rata-rata pencapaian sasaran adalah sebesar = 141,61%. Nilai tersebut melebihi 100%, maka dapat dinyatakan bahwa secara umum sasaran-sasaran yang telah ditetapkan P2SMTP-LIPI untuk tahun 2013 dapat dicapai dengan baik.

Salah satu sasaran, yaitu: “Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti”, nilai realisasi yang hanya 43,75%, dikarenakan belum selesainya tugas akhir mereka. Diperkirakan mereka baru akan selesai semester pertama tahun perkuliahan 2014.

Untuk sasaran “Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi” juga hanya bisa mencapai nilai 90%, dikarenakan 2 buah MOU yang seharusnya bisa ditandatangani pada bulan Desember 2013, ternyata harus diundur, karena pihak kedua masih meminta waktu mempelajari klausul-klausul dalam MOU tersebut.

Walaupun angka keberhasilan/kinerja yang dicapai baik, namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan secara serius untuk ditingkatkan. Sebagai contoh, masalah koordinasi serta komunikasi internal maupun eksternal dengan masyarakat pemangku kepentingan harus lebih ditingkatkan, sehingga di masa mendatang kedua hal tersebut dapat digunakan sebagai faktor kekuatan dalam menjalankan misi organisasi.

Sesuatu yang menggembirakan adalah, keberadaan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – LIPI lebih dikenal di masyarakat. Sebagai contoh, saat dilaksanakan Annual Meeting on Testing and Quality (AMTeQ) yang diselenggarakan oleh P2SMTP-LIPI bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur, antara lain Universitas Airlangga, Institut Teknologi 10 November Surabaya dan Universitas Brawijaya Malang, mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat ilmiah khususnya yang ada di Jawa Timur. Beberapa kali juga P2SMTP-LIPI mendapatkan kunjungan dari berbagai pihak. Hal ini dapat dijadikan modal dasar bagi P2SMTP-LIPI untuk meningkatkan kualitasnya dalam membantu masyarakat khususnya masyarakat industri.

Dalam masalah penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, P2SMTP-LIPI pada bulan Desember 2013 telah diaudit oleh TUV Nord, Temuan audit tersebut hanya ada satu yang tergolong minor, dan tigabelas lainnya berupa observasi, sehingga P2SMTP-LIPI lolos dan masih berhak mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008. Dengan kenyataan tersebut P2SMTP-LIPI dapat lebih percaya diri untuk melakukan “*continual improvement*” dengan lebih baik lagi.

Reformasi birokrasi yang telah dicanangkan baik oleh P2SMTP-LIPI maupun LIPI secara keseluruhan, tidak hanya dijadikan slogan-slogan saja. Reformasi birokrasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan P2SMTP kepada masyarakat, khususnya masyarakat industri. Terutama untuk mempertahankan posisi P2SMTP-LIPI sebagai satuan kerja penerima anugerah salah satu dari Lima Satker Pelaksana RB Terbaik di lingkungan LIPI, dan sebagai representatif LIPI dalam penilaian pelayanan publik oleh Tim Penilaian Kementerian PAN dan RB.

Mengingat tantangan ke depan yang akan dihadapi P2SMTP-LIPI dapat dipastikan akan lebih berat, maka peningkatan jumlah dan kualitas personel merupakan satu

keharusan dan perlu mendapat perhatian yang sangat serius dari manajemen P2SMTP-LIPI.

Peningkatan PNBP merupakan hal yang harus memperoleh perhatian lebih serius dari manajemen P2SMTP-LIPI. Investasi yang telah ditanamkan pemerintah dalam bentuk infrastruktur, sangat perlu dimanfaatkan secara optimal. Penerimaan PNBP yang tidak mencapai target dapat mengakibatkan perawatan terhadap peralatan yang ada tidak optimal. Alat-alat ukur akan terhambat rekalibrasinya, yang dapat mengakibatkan turunnya mutu pelayanan, terutama pelayanan pengujian.



## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1: RENCANA KINERJA TAHUNAN

### RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

**Unit Satuan Kerja** : Puslit Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI  
**Tahun Anggaran** : 2013

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target  |
|--|---|---|
| (1)  | (2)   | (3)   |
| 1. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)</li> <li>- jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti</li> </ul>  | 2 Orang<br>8 Orang  |
| 2. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Publikasi Ilmiah</li> <li>- Jumlah prototipe</li> <li>- Jumlah draft RSNi/spek teknis</li> </ul>  | 20 Publikasi Ilmiah<br>3 metode dan sistem<br>1 draft   |
| 3. Meningkatnya kreatifitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai. | Jumlah hasil yang dipakai:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sertifikat Pengujian</li> <li>- Jumlah sertifikat pelatihan/personal</li> <li>- Jumlah Sistem dan Metode Uji</li> <li>- Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi</li> </ul> | 175 Sertifikat Pengujian<br>425 Sertifikat Personal/Pelatihan<br>3 Metode dan sistem uji<br>4 organisasi terbimbing |
| 4. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Kerjasama (MOU/Kontrak)</li> <li>-</li> </ul>   | 10 Kerjasama  |



| (1)  | (2)   | (3)                                      |
|--|---|--|
| 5 Meningkatkan akses terhadap pengetahuan                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional, dan internasional</li> <li>- Jumlah penyelenggaraan (Nasional)</li> </ul>  | 16 Kali<br><br>3 kali                    |
| 6 Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional</li> <li>- Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional</li> </ul>   | 1 organisasi<br><br>2 orang kali         |
| 7 Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan</li> <li>- Jumlah sarana pengujian (Alat Vibrasi)</li> </ul>  | 1 paket<br><br>1 paket                   |
| 8 Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik (Good Corporate Governance) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan taat azas</li> <li>- Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel</li> </ul>   | 1 Dokumen<br><br>4 Laporan               |
| 9 Terbinanya SDM   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3</li> <li>- Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)</li> <li>- Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional non peneliti</li> </ul> | 11 Orang<br><br>42 orang<br><br>16 orang |

## LAMPIRAN 2 : PENETAPAN KINERJA 2013

### PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013 TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

**Unit Satua Kerja** : PUSLIT SISTEM MUTU DAN TEKNOLOGI PENGUJIAN - LIPI

**Tahun Anggaran** : 2013

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target         |
|---|--|----------------|
| (1)   | (2)  | (3)            |
| 1 Meningkatkan kualitas pengetahuan para peneliti   | a. Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)                             | 2 orang        |
|   | b. jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti                 | 8 orang        |
| 2 Meningkatkan hasil dan kapasitas penelitian   | a. Jumlah Publikasi Ilmiah   | 20 buah        |
|   | b. Jumlah prototipe  | 3 buah         |
|   | c. Jumlah draft RSNI   | 1 buah         |
| 3 Meningkatkan kreatifitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai. | a. Jumlah sertifikat Pengujian   | 175 sertifikat |
|   | b. Jumlah sertifikat pelatihan/personal  | 425 sertifikat |
|   | c. Jumlah Sistem dan Metode Uji  | 8 buah         |
|   | d. Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi                              | 4 buah         |
| 4 Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | a. Jumlah Kerjasama (MOU/Kontrak)  | 10 buah        |
| 5 Meningkatkan akses terhadap pengetahuan   | a. Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional, internasional | 16 kali        |
|   | b. Jumlah penyelenggaraan (Nasional)   | 3 kali         |
| 6 Meningkatkan peran LIPI dalam pergaulan dunia internasional   | a. Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional         | 1 organisasi   |
|   | b. Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional        | 2 orang/kali   |
| 7 Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan   | a. Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan  | 1 paket        |
|   | b. Jumlah sarana pengujian (Alat Vibrasi)  | 1 paket        |
|   | c. Jumlah sarana persiapan dokumen perluasan bidang uji                          | 3 bidang uji   |

| (1)  | (2)   | (3)       |
|--|---|-----------|
| 8 Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (good corporate governance) | a. Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan taat azas | 1 dokumen |
|  | b. Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel                            | 5 laporan |
| 9 Terbinanya SDM   | a. Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3                                      | 11 orang  |
|  | b. Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)                      | 42 orang  |
|  | c. Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional non peneliti                                  | 16 orang  |



### PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Puji Winarni, MA.  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian - LIPI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Fatimah Zulfah S. Padmadinata DEA.  
Jabatan : Deputi Bidang Jasa Ilmiah - LIPI  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Februari 2013

Pihak Kedua,  
  
Dr. Ir. Fatimah Zulfah S. Padmadinata DEA.  
NIP 19531015 197803 2 001

Pihak Pertama,  
  
Dr. Ir. Puji Winarni, MA.  
NIP 19610227 198512 2 001

### PENETAPAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Satuan Kerja : Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI  
Tahun Anggaran : 2013

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target  |
|--|---|---|
| (1)  | (2)   | (3)   |
| 1. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti   | - jumlah peneliti yang meningkat pendidikannya<br>- jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti   | 2 Orang<br>8 orang  |
| 2. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian   | - Jumlah Publikasi Ilmiah<br>- Jumlah prototipe<br>- Jumlah Draft Spk Teknis/RSH  | 20 Publikasi Ilmiah<br>3 buah<br>3 buah   |
| 3. Meningkatnya kreatifitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai. | - Jumlah hasil yang dipakai<br>- Jumlah sertifikat/Laporan Pengujian<br>- Jumlah sertifikat pelatihan/personal<br>- Jumlah Sistem dan Metode Uji<br>- Jumlah organisasi terbimbing siap tersertifikasi        | 175 Sertifikat/Laporan Pengujian<br>425 Sertifikat Personal/Pelatihan<br>3 Metode dan sistem uji<br>4 organisasi terbimbing |
| 4. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | - Jumlah Kerjasama (MOU/Kontrak)  | 10 Kerjasama  |
| 5. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan   | - Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional, dan internasional<br>- Jumlah penyelenggaraan [Nasional]  | 16 Kali<br>3 kali   |
| 6. Meningkatnya peran LIPI dalam perguruan dunia internasional   | - Jumlah koanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional<br>- Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional   | 1 organisasi<br>2 orang kali  |
| 7. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi kebutuhan   | - Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan<br>- Jumlah sarana pengujian (Alat Vibrasi)<br>- Jumlah sarana persiapan dokumen perluasan bidang uji                          | 1 paket<br>1 paket<br>3 bidang uji terakreditasi  |
| 8. Terasujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik (Good Corporate Governance)   | - Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris LIPI yang tertib dan saat area<br>- Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja yang berkualitas dan akuntabel                                     | 1 Dokumen<br>4 Laporan  |
| 9. Terbentuknya SDM  | - Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3<br>- Jumlah pegawai yang mengikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri)<br>- Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional non peneliti | 11 Orang<br>42 orang<br>16 orang  |

Jumlah Anggaran :  
Kegiatan Penelitian dan Penguatan Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian :

Rp 15,484,851,000

Jakarta, 5 Februari 2013  
Kepala Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI  
  
Dr. Ir. Puji Winarni, MA.  
NIP 19610227 198512 2 001

Jakarta, 5 Februari 2013  
Kepala Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI  
  
Dr. Ir. Fatimah Zulfah S. Padmadinata DEA.  
NIP 19531015 197803 2 001

### LAMPIRAN 3 : PENGUKURAN KINERJA

#### PENGUKURAN KINERJA

#### PUSLIT SISTEM MUTU DAN TEKNOLOGI PENGUJIAN - LIPI

Unit Satuan Kerja :

Tahun Anggaran : 2013

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Target                  | Realisasi           | %       |
|--|--|-------------------------|---------------------|---------|
| 1. Meningkatnya kualitas pengetahuan para peneliti   | - Jumlah peneliti yang meningkat pendidikan (lulus)                                | 2 orang                 | 1 orang             | 50%     |
|  | - Jumlah peneliti yang naik jenjang jabatan fungsional peneliti                    | 8 orang                 | 3 orang             | 37,5%   |
| 2. Meningkatnya hasil dan kapasitas penelitian   | - Jumlah publikasi ilmiah  | 20 buah                 | 29 buah             | 145%    |
|  | - Jumlah prototipe   | 3 buah                  | 3 prototip          | 100%    |
|  | - Jumlah draft RSNI  | 1 buah                  | 4 spek teknis       | 400%    |
| 3. Meningkatnya kreativitas dalam menciptakan iptek yang bernilai ekonomis, yang diukur dari jumlah hasil yang dipakai | Jumlah hasil yang dipakai:   |                         |                     |         |
|  | - Jumlah sertifikat pengujian  | 175 bh                  | 176 bh              | 101%    |
|  | - Jumlah sertifikat pelatihan/personal   | 425 bh                  | 605 bh              | 142%    |
|  | - Jumlah sistem dan metode uji   | 3 bh                    | 8 bh                | 267%    |
|  | - Jumlah organisasi terbimbing siap disertifikasi                                  | 4 bh                    | 6 bh                | 150%    |
| 4. Memperkuat jaringan antara LIPI dengan industri dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan adopsi inovasi         | Jumlah kerja sama (MOU/kontrak)  | 10 bh                   | 9 kerja sama/ MOU   | 90%     |
| 5. Meningkatnya akses terhadap pengetahuan   | - Jumlah keikutsertaan dalam aktivitas ilmiah nasional, regional dan internasional | 16 kali                 | 63 kali             | 393,75% |
|  | - Jumlah penyelenggaraan (nasional)  | 3 kali                  | 3 kali              | 100%    |
| 6. Meningkatnya peran LIPI dalam pergaulan internasional   | - Jumlah keanggotaan dalam organisasi ilmiah regional dan internasional            | 1 bh                    | 1                   | 100%    |
|  | - Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah regional dan internasional           | 2 orang/<br>kali        | 10                  | 500%    |
| 7. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi \ kebutuhan   | - Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang baik yang dipakai untuk kegiatan     | 1 paket                 | 1 paket alat        | 100%    |
|  | - Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium IP Code                                 | 1 paket                 | 1 paket             | 100%    |
|  | - Jumlah persiapan sarana dokumen perluasan bid. uji                               | 2 dok bid uji           | 3 dokumen bid uji   | 150%    |
| 8. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Corporate Governance)  | - Jumlah dokumen pengelola-an administrasi keuangan dan inventaris LIPI            | 1 dok.                  | 1 dok               | 100%    |
|  | - Jumlah Laporan Akuntabili-tas Kinerja yang berkualitas dan akuntabel             | 1 paket<br>(4 laporan). | 1 paket (4 laporan) | 100 %   |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | %       |
|-------------------|--|--------|-----------|---------|
| 9. Terbinanya SDM | - Jumlah pegawai yang tengah menempuh pendidikan S1, S2, S3                  | 11 org | 16 orang  | 145,46% |
|                   | - Jumlah pegawai yang meng-ikuti training kompetensi (dalam dan luar negeri) | 42 org | 75 orang  | 178,57% |
|                   | - Jumlah pegawai yang menduduki jabatan non peneliti                         | 16 org | 13 orang  | 81,25%  |

**LAMPIRAN 4**  
**DAFTAR PUBLIKASI ILMIAH PERSONEL P2SMTP-LIPI**  
**TAHUN 2013**

| Nomor | Nama makalah<br>Jurnal/Prosiding/Buku<br>(nasional/internasional)  | Jenis<br>Publikasi<br>Ilmiah | Penulis  | ISBN/ISSN/Vol./No./  |
|-------|--|------------------------------|--|--|
| 1     | Developing a service quality measurement model of public health center in Indonesia  | Jurnal Internasional         | Tri Rakhmawati, Sik Sumaedi, I Gede Mahatma Yuda Bakti, Nidya Judhi Astrini, Medi Yarmen, Tri Widiyanti, Dini Chandra Sekar, dan Dewi Indah Vebriyanti | Management Science and Engineering   |
| 2     | Performance Measurement in Public Healthcare Service Sector  | Jurnal Internasional         | Nidya J. Astrini dan Sik Sumaedi   | International Journal of Performance Measurement (ISSN 2165-6371)- status (diterima belum printed) |
| 3     | Online System Design for Local Government Performance Assessment Based on ISO 9001:2008/IWA 4:2009                                     | Prosiding Internasional      | Agus Fanar Syukri dan Jimmy A. Kadar   | International Conference on Desentralization (ICODEC) IPDN, 14 November 2013                       |
| 4     | Penerapan Standar IEC 60335 pada Pengukuran Kenaikan Temperatur untuk Peralatan Rumah Tangga Refrigerator                              | Jurnal Nasional              | Bayu Utomo, Dwi Mandaris, Hari Tjahjono  | Jurnal Standarisasi Majalah Ilmiah Standarisasi, Vol 15 No.2 Tahun 2013                            |
| 5     | Analisis Tingkat Emisi Radiasi Medan Elektromagnetik dari BTS (Base Transceiver Station) Terhadap IEEE C95.1 di Kota Tangerang Selatan | Jurnal Nasional              | Wuwus Ardiatna, Aditia Nur Bakti, Hutomo Wahyu N, Siddiq Wahyu H, Junaid Sadrach, Sri Kadarwati  | Jurnal Standarisasi Majalah Ilmiah Standarisasi, Vol 15 No.2 Tahun 2013                            |
| 6     | Software Aplikasi Pengukuran Tetes (Droplet) Mesin Pengasap Jinjing Sistem Pulsa Jet Dengan Menggunakan Image Processing               | Jurnal Nasional              | Junaid Sadrach, Prayoga Bakti, Sri Kadarwati   | Jurnal Instrumentasi, Vol. 37 No 2 Bulan Juli-Des 2013   |
| 7     | Pengembangan Sistem Mutu Jabatan Fungsional Pegawai Negeri   | Jurnal Nasional              | Mohamad Tomtom   | CIVIL SERVICE - Jurnal Kebijakan dan   |

| Nomor | Nama makalah<br>Jurnal/Prosiding/Buku<br>(nasional/internasional)  | Jenis<br>Publikasi<br>Ilmiah | Penulis  | ISBN/ISSN/Vol./No./   |
|-------|--|------------------------------|--|---|
|       | Sipil untuk  |                              | Makmur   | Manajemen PNS,<br>vol. 7, No.1, Juni<br>2013. ISSN: 1978-<br>7103   |
| 8     | Nilai-nilai Budaya Mutu di Industri<br>Jasa – Studi Kasus PT.Para Bandung<br>Propertindo   | Jurnal<br>Nasional           | Agus Fanar<br>Syukri   | Jurnal Standardisasi<br>vol.15 no.1 tahun<br>2013. Hlmn 58-65.<br>(Terakreditasi no:<br>476/AU2/P2MI-<br>LIPI/08/2012; ISSN<br>1411-0822) |
| 9     | Peran QCC Dalam Standardisasi<br>Proses Produksi, Guna<br>Meningkatkan Kepuasan Pelanggan<br>Di PT “X”   | Prosiding<br>Nasional        | Djoko<br>Agustono  | Pertemuan dan<br>Presentasi Ilmiah<br>Standardisasi 2013.<br>Medan, 13 Juni 2013  |
| 10    | Upaya Peningkatan Kesadaran<br>Keamanan Pangan Berbasis SNI ISO<br>22000:2009 dan SNI 01-4852-1998 Di<br>Industri Jasa Boga -- Studi Kasus<br>Kota Tangerang Selatan Dan<br>Serang, Banten | Prosiding<br>Nasional        | Agus Fanar<br>Syukri,<br>Sugiono   | Pertemuan dan<br>Presentasi Ilmiah<br>Standardisasi 2013.<br>Medan, 13 Juni 2013  |
| 11    | Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan<br>Penerapan Sistem Manajemen Mutu<br>SNI ISO 9001:2008 DI Lingkungan<br>LIPI   | Prosiding<br>Nasional        | Ade Khaerudin<br>T., Sugiono   | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |
| 12    | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)<br>Atas Pelayanan LIPI Tahun 2013   | Prosiding<br>Nasional        | Agus Fanar<br>Syukri   | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |
| 13    | Analisis Pengukuran Homogenitas<br>Temperatur Ruang Inkubator Bayi   | Prosiding<br>Nasional        | Asep Rahmat<br>Hidayat, Siddiq<br>Wahyu<br>Hidayat,<br>Wuwus<br>Ardiatna | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |
| 14    | An Effect Of Pot's Energy Efficiency<br>On The Energy Efficiency For<br>Household Appliances Electric Rice<br>Cooker   | Prosiding<br>Nasional        | Bayu Utomo,<br>Dwi Mandaris,<br>Nanang<br>Kusnandar                      | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |
| 15    | Peran Poka Yoke Dalam<br>Mengurangi Keluhan Pelanggan  | Prosiding<br>Nasional        | Djoko<br>Agustono  | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |
| 16    | Pengukuran Dan Analisa 'Shielding<br>Effectiveness' Mini Chamber<br>Elektromagnetik  | Prosiding<br>Nasional        | Dwi Mandaris,<br>R. Harry<br>Arjadi, Himma<br>Firdaus, Priyo<br>Wibowo,  | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459  |



| Nomor | Nama makalah<br>Jurnal/Prosiding/Buku<br>(nasional/internasional)   | Jenis<br>Publikasi<br>Ilmiah | Penulis   | ISBN/ISSN/Vol./No./  |
|-------|---|------------------------------|---|--|
|       |   |                              | Hutomo<br>Wahyu<br>Nugroho  |  |
| 17    | Karakterisasi Suhu Air Untuk Meningkatkan Akurasi Pengujian Efisiensi Energi Penanak Nasi   | Prosiding Nasional           | Himma<br>Firdaus, Bayu<br>Utomo                                       | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 18    | Kualitas Pelayanan Angkutan Kota (Angkot) Di Jawa Barat : Perspektif Siswa  | Prosiding Nasional           | Medi Yarmen, I<br>Gede Mahatma<br>Yuda Bakti                          | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 19    | Analisis Komitmen Pegawai Terhadap Mutu Pada Institusi Pemerintah XYZ   | Prosiding Nasional           | Medi Yarmen, I<br>Gede Mahatma<br>Yuda Bakti, Tri<br>Rakhmawati       | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 20    | Penerapan Registrasi Citra Pada Hasil Pengukuran Temperatur Objek Bergerak Menggunakan Kamera Inframerah                              | Prosiding Nasional           | Nanang<br>Kusnandar,<br>Suprijanto &<br>Endang<br>Juliastuti          | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 21    | Analisis Homogenitas Temperatur Tabung Pemanas Air Sebagai Alat Bantu Pengujian Mesin Cuci Berdasarkan Standar SNI IEC 60335-2-7:2009 | Prosiding Nasional           | Prayoga Bakti,<br>Hari Tjahjono,<br>Junaid Sadrach                    | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 22    | Pengaruh Radiasi Gelombang EM Pada Frekuensi Telepon Seluler 900 MHz Pada Cairan Tubuh Manusia  | Prosiding Nasional           | R. Harry Arjadi   | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 23    | Alat Uji Homogenitas Suhu Komparator Inkubator Bayi Dengan Sensor DS18B20   | Prosiding Nasional           | Siddiq Wahyu<br>Hidayat,<br>Wuwus<br>Ardiatna,<br>Aditia Nur<br>Bakti | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 24    | Diagram Kendali (Control Chart) Shewhart Sebagai Jaminan Mutu Hasil Pengujian   | Prosiding Nasional           | Sri Kadarwati,<br>Khusnul<br>Khotimah, Dini<br>Andiani                | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 25    | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Jasa Teknologi Terhadap Kepuasan Pelanggan Di B2TKS – BPPT                         | Prosiding Nasional           | Sugianti,<br>Suharyanto,<br>Budianto                                  | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 26    | Korelasi Audit Internal Dengan Peningkatan Kompetensi Pegawai Laboratorium P2SMTP – LIPI  | Prosiding Nasional           | Sugianti, Agus<br>Fonar Syukri  | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-7459 |
| 27    | Disain, Konstruksi, Instalasi, Dan  | Prosiding                    | Sugiono   | Prosiding AMTeQ  |

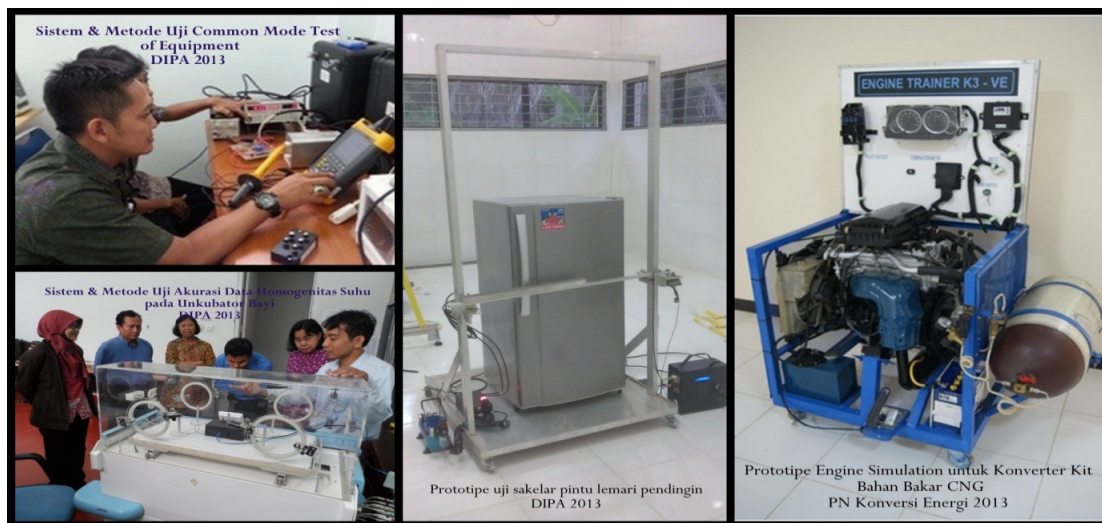
| Nomor | Nama makalah<br>Jurnal/Prosiding/Buku<br>(nasional/internasional)    | Jenis<br>Publikasi<br>Ilmiah | Penulis   | ISBN/ISSN/Vol./No./  |
|-------|--|------------------------------|---|--|
|       | Uji Coba Pola Visual Penduga Jarak<br>Antar Kendaraan Bagi Pengemudi | Nasional                     |   | 23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459                    |
| 28    | Analisis Sistem Manajemen Mutu<br>SNI ISO 9001:2008                  | Prosiding<br>Nasional        | Sutrisno<br>Salomo<br>Hutagalung,<br>Agus Fanar<br>Syukri | Prosiding AMTeQ<br>23-24 Oktober 2013,<br>Nomor ISSN 1907-<br>7459 |
| 29    | Analisis Metode Pengujian<br>Overload Pada Motor Kompresor           | Prosiding<br>Nasional        | Himma<br>Firdaus, Dwi<br>Mandaris                         | PPI KIM, 27-28<br>Agustus 2013                                     |

## LAMPIRAN 5

### DAFTAR KERJA SAMA / MOU P2SMTP-LIPI TAHUN 2013

| No | Nama/Judul Kontrak  | Satker         | Mitra/perusahaan                                   | Tgl/tahun (mulai dan selesai)                | Nomor kontrak  |
|----|---|----------------|--|--|--|
| 1  | Pengujian Produk  | P2SMTP<br>LIPI | PT. Tuv Nord                                       | 18 September<br>2012- 18<br>Desember<br>2013 | Nomor Pihak Kesatu :<br>056/R0/PS/VIII/2012<br>Nomor Pihak Kedua :<br>0671/JI.02/KS/IX/2012                          |
| 2  | Pengujian mutu produk listrik dan elektronika                             | P2SMTP<br>LIPI | PT. Sucofindo                                      | 27 Desember<br>2011- 27<br>Desember<br>2013  | Nomor : 0750/Lab-1/2012<br>(PT. (Persero) Sucofindo)<br>Nomor : 0075/JI.2/KS/I/2012<br>(Puslit SMTP-LIPI)            |
| 3  | Pengujian mutu produk dan atau pengambilan contoh                         | P2SMTP<br>LIPI | LSPro PPMB<br>(Pusat<br>Pengawasan<br>Mutu Barang) | 21 Desember<br>2012-21<br>Desember<br>2015   | 0912/JI.2/KS/XII/2012  |
| 4  | Pengujian EMC (Radiated Emission untuk produk modul Monita)               | P2SMTP<br>LIPI | PT. Daun Biru Engineering                          | Januari 2013-<br>Desember<br>2013            | Nomor : 0160/SPK/DBE-<br>LIPI/XII/2012<br><br>Nomor : 0011/JS.2/KS/I/2013  |
| 5  | Pengujian Mutu Produk Listrik Dan Elektronika                             | P2SMTP<br>LIPI | PT. Panasonic                                      | 19 April<br>2013- 19<br>April 2014           | 0338/JI.2/KS/IV/2013   |
| 6  | Pelatihan Pengembangan Kompetensi Peneliti Tingkat Pertama di Perusahaan  | P2SMTP<br>LIPI | PT. Taspen   | 25-02-2013 -<br>02-03-2013                   | SPK-23789/LOG/A000/2013<br>tanggal 15/02/2013  |
| 7  | Pengujian Produk  | P2SMTP<br>LIPI | PT. Tuv Rheinland                                  | 30 Agustus<br>2013-30<br>Agustus<br>2017     | 111.LSPro.VII.2013   |
| 8  | Pengujian petik untuk produk kompor dan regulator                         | P2SMTP<br>LIPI | PT. Aditec Cakrawiyasa                             | 1 Juli 2013-<br>1 Juli 2014                  | Nomor: 023/AC-LIPI.Uji<br>Petik/VI/2013 (PT. ADITEC<br>CAKRAWIYASA)<br>Nomor: 0552/JI.2/KS/VII/2013<br>(P2SMTP-LIPI) |
| 9  | Pelatihan Pengembangan Kompetensi Peneliti Tingkat Lanjutan di Perusahaan | P2SMTP<br>LIPI | PT. Taspen   | 15-22<br>Desember<br>2013                    | Nomor SPK : SPK-<br>23789/LOG/A000/2013  |

## FOTO-FOTO KEGIATAN



*Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan P2SMTP-LIPI Tahun 2013 dalam bentuk prototipe, sistem dan metode uji di bidang Konversi Energi dan EMC yang diintegrasikan ke dalam sistem teknologi pengujian untuk meningkatkan pelayanan kepada dunia industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing produk dalam negeri/ nasional dalam persaingan global. Produk ini telah dimanfaatkan, di antaranya untuk :*

- *mendukung Program Nasional Koneversi Energi melalui pelayanan pengujian atas permintaan Pertamina, PT Inti, dan PT Telkom, yang hasilnya memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat luas, di antaranya: Pengujian RFID dan Pengujian Sistem Monitoring dan Pengendalain (SMP) BBM*
- *pelayanan pengujian atas permintaan industri dalam negeri maupun institusi litbang lainnya, di antaranya pengujian terhadap Produk Audio Visual, Peralatan Industri Rumah Tangga: Lemari (kulkas) dan Mesin Cuci, dan Komponen Satelit milik LAPAN.*



*Kerja Sama Penelitian untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dalam Negeri (Nasioanl) antara P2SMTP-LIPI dengan PT Aditec Cakrawiyasa dalam bidang pengujian kompor gas dengan bahan bakal alternatif DME.*



*P2SMTP-LIPI tetap konsisten menerapkan, meningkatkan secara berkelanjutan, dan mempertahankan sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2008 (lingkup Penelitian, Pelatihan dan Bimbingan Teknis); SNI ISO/IEC 17025: 2008 untuk Laboratorium Teknologi Pengujian; dan SNI ISO/IEC17024: 2012 untuk Sertifikasi Personel Auditor Sistem Mutu (gambar bawah)*

*P2SMTP-LIPI mendapatkan kepercayaan untuk melakukan Bimbingan Teknis kepada Satuan-satuan Kerja LIPI dalam Penerapan SNI ISO 9001:2008 maupun SNI ISO/IEC 17025:2012, sebagai pelaksanaan Kebijakan Pimpinan LIPI, sekaligus untuk mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara sinergis (gambar atas).*





*P2SMTP-LIPI mendapat penganugerahan sebagai Satuan Kerja Terbaik Pelaksana Reformasi Birokrasi LIPI Tahun 2012-2013*



*P2SMTP-LIPI menjadi representative LIPI dalam penilaian Pelayanan Publik oleh Tim Penilai Kementerian PAN dan RB*